Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Muhammad Nurzakun
Joko Santoso

SD Kelas I

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I

Penulis
Muhammad Nurzakun
Joko Santoso

Penelaah
Syamsul Hadi
Rosmayanti Mutiara

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Yul Chaidir

Penyunting
Endah Nur Fatimah

Penata Letak (Desainer)
Riko Rachmat Setiawan

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan Pertama 2021
ISBN: 978-602-244-544-9 (no.jil.lengkap)
978-602-244-545-6 (jil.1)
Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia 11/40 pt., Lutz Baar.
xii, 252 hlm.: 17,6 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikann Agama Islam dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 57/IX/PKS/2020 dan Nomor: 5341 TAHUN 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak

sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu habbit dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang kaaffah.
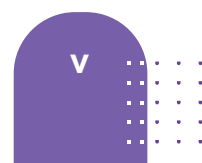
Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Juni 2021
Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Puji syukur alḥamdulillāh atas rahmat dan hidayah Allah Swt. sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Kelas 1. Selawat dan salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Muhammad saw. sebagai penutup para nabi dan rasul.

Buku yang kami persembahkan bagi para guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar ini dimaksudkan untuk ikut membantu dan mempermudah para guru dalam penggunaan buku siswa yang telah terbit sebelumnya. Buku ini disusun dengan berorientasi pada pembelajaran active learning. Dalam hal ini, guru dituntut menguasai beberapa model pembelajaran, terutama model inquiry learning, descovery learning, problem based learning, dan project based learning yang terjabarkan dalam berbagai metodologi pembelajaran dan terintegrasikan dengan kecakapan abad ke-21 dan penguatan pendidikan karakter.

Pada prinsipnya, pendekatan dan penyajian buku ini meliputi pembahasan lima materi pokok yang disesuaikan dengan buku siswa, yaitu Al-Qur'an, ketauhidan, akhlak, fikih dan ibadah, serta tarikh atau sejarah Islam. Dengan menyajikan lima materi pokok tersebut sejak usia dini diharapkan peserta didik tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, bertakwa kepada Allah Swt., mencintai Rasulullah saw., dan berakhlak mulia sebagai warga masyarakat dan warga negara.

Perlu diketahui bahwa yang termuat di dalam buku ini bukanlah bersifat paten dan statis, melainkan bersifat inspiratif dan dinamis. Untuk itu, guru dipersilakan berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran.

Akhir kalam, semoga buku yang kami susun ini dapat memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi terselenggaranya proses belajar dan mengajar di kelas 1 SD. Tidak lupa, kami juga sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari para pembaca demi perbaikan konten buku selanjutnya.

Berkat karya ini, semoga kita semua mendapatkan rida Allah Swt. Semoga segera bermunculan banyak generasi muda qurani yang cerdas dan berakhlak karimah di negeri tercinta ini. Amin.

Jakarta, Februari 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku Guru

1. Tujuan Pembelajaran

Merupakan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran pada materi yang disuguhkan.

2. Materi Pokok

Merupakan materi pokok yang akan diajarkan dalam satu bab.

3. Periode Pembelajaran

Merupakan periode/waktu pembelajaran untuk 1 bab (rentang jam pelajaran dan guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran).

4. Tujuan Pembelajaran Per Submateri

Merupakan tujuan pembelajaran per sub bab yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

5. Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci

Merupakan kosakata/kata kunci yang ditekankan dalam pembelajaran.

6. Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya

Merupakan bentuk metode dan model yang dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru dalam mengajarkan materi pembelajaran.

7. Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)

Merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran seperti buku siswa yang direkomendasikan dalam pembelajaran yang sesuai dengan panduan pembelajaran. Guru dapat mencari sumber lain yang dianggap perlu.

8. Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan lain-lain)

Merupakan sumber belajar selain buku utama yang berbentuk buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam pembelajaran.

9. Apersepsi

Merupakan salah satu alternatif sebagai contoh guru dalam mengawali pembelajaran.

10. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Merupakan pertanyaan pemantik dengan tujuan agar menggugah rasa ingin tahu peserta didik.

11. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

Merupakan sarana, prasarana, dan media pembelajaran yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung.

12. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Merupakan kesalahan umum yang sering dialami oleh peserta didik sehingga bisa menjadi acuan bagi guru untuk semakin memperdalam dan mengulang-ulang materi tersebut.

13. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

Merupakan panduan bagi guru dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar ataupun bagi siswa yang kecepatan belajarnya tinggi.

14. Pemandu Aktivitas Refleksi

Merupakan pemandu aktivitas guru dalam merefleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

15. Penilaian

Merupakan alat ukur ketercapaian kompetensi/tujuan pembelajaran baik dalam aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

16. Kunci Jawaban

Merupakan kunci jawaban dari rubrik Ayo Kerjakan yang dapat digunakan Guru sebagai acuan dalam mengoreksi hasil kerja siswa.

17. Kegiatan Tindak Lanjut

Merupakan panduan bagi guru dalam menindaklanjuti hasil pembelajaran baik dalam perbaikan bagi siswa yang belum memenuhi KKM maupun pengayaan bagi siswa yang sudah memenuhi KKM.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

PANDUAN UMUM

A. Pendahuluan

Bismillāhirraḥmānirroḥīm. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk jati diri dan karakter peserta didik karena pendidikan agama mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia pembelajar yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. sehingga bermuara pada akhlak mulia yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mewujudkan peserta didik yang berbudi pekerti luhur, guru dapat menanamkan nilai-nilai luhur bangsa yang termaktub dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong-royong, dan berkebinekaan global sehingga nilai-nilai luhur Pancasila menjadi karakter dalam diri setiap individu pelajar Indonesia.

Profil Pelajar Pancasila menjadi ciri khas pelajar Indonesia yang mempunyai pemahaman mendalam terhadap ajaran agama serta mampu menerapkan pemahaman tersebut secara benar dalam setiap perilakunya. Selain itu, pelajar diharapkan dapat menghormati setiap perbedaan dan mampu menerapkan sikap toleran terhadap sesama.

Buku ini hadir sebagai panduan bagi guru dalam menggunakan buku teks siswa di sekolah dasar kelas 1. Namun, buku ini bukanlah satu-satunya pedoman dalam pembelajaran, melainkan merupakan salah satu alternatif panduan dalam pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. Dalam implementasinya, guru memiliki kebebasan untuk bereksplorasi dan mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi aktual siswa dan fasilitas yang tersedia di sekolah.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran peserta didik kelas 1 SD terdapat pada fase A yaitu, kelas 1 sampai dengan kelas 2 jenjang SD. Pada fase ini, dalam aspek Al-Qur'an dan hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Pada aspek akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti melalui ungkapan-ungkapan positif, baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda.

Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam aspek akidah, peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (Asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Dalam aspek ibadah, peserta didik juga mampu menerapkan tata cara bersuci dan tata cara salat fardu serta puasa dengan baik. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kisah beberapa nabi yang wajib diimani serta menceritakan secara sederhana masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

C. Capaian Pembelajaran per Tahun

1. Capaian Pembelajaran Kelas 1 Semester 1

a) Mengenal huruf hijaiah, harakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*), definisi Al-Quran, serta 1 surah pendek (al-Fātihah), melafalkan huruf hijaiah dan harakat secara lengkap. Dapat melafalkan huruf hijaiah dan harakat secara lengkap, berani menunjukkan hafalan surah al-Fātihah dengan lancar di depan guru sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk suka melafazkan ayat-ayat Al-Qur'an.

b) Menyebutkan rukun Iman terutama Iman kepada Allah (Keesaan Allah/Al-Ahad) dan iman kepada rasul. Dapat membuat karya berupa gambar pohon rukun iman secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap peduli dan suka bekerja sama.

c) Menyebutkan arti kalimah tayibah basmalah dan hamdalah serta menggambar kaligrafi basmalah dan hamdalah beserta artinya sehingga dapat menumbuhkan sikap pandai berterima kasih dan sikap santun.

d) Menyebutkan rukun Islam, terutama kalimah syahadatain dan artinya; menyanyikan lagu dengan syair syahadatain beserta artinya; serta menggambar ilustrasi "jalan kereta dan stasiun" rukun Islam secara berkelompok sehingga tertanam mental yang kuat dan hati yang teguh.

e) Menyebutkan arti nabi, rasul, dan mukjizat dengan menggunakan bahasa sendiri serta berani menyanyikan lagu atau selawat yang berisi tentang nabi dan rasul yang memiliki kisah kehidupan sederhana dan mukjizatnya sehingga dapat menumbuhkan sikap sederhana dalam kehidupan.

2. Capaian Pembelajaran Kelas 1 Semester 2

a) Mengenal harakat sederhana (fatḥatain, kasratain, ḍammatain, sukun, dan tasydid), 1 surah Pendek (al-Ikhlāṣ), serta 1 surah al Ikhlāṣ; melafalkan harakat sederhana (fatḥatain, kasratain, dan ḍammatain, sukun, dan tasydid), 1 surah al-Ikhlāṣ; serta berani menunjukkan hafalan surah al-IIkhlāṣ dengan lancar di depan guru dan orang tua sehingga menumbuhkan sikap bertanggung jawab untuk disiplin.

b) Menyebutkan asmaulhusna Ar-Raḥmān dan Ar-Raḥîm beserta artinya dan peran Muhammad saw. sebagai rasul serta membuat karya berupa kaligrafi asmaulhusna Ar-Raḥmān dan Ar-Raḥīm beserta artinya dan kaligrafi lafaz Muhammad Rasulullah secara berkelompok sehingga menumbuhkan sikap kasih sayang kepada sesama manusia.

c) Menyebutkan arti terima kasih kepada manusia dan arti disiplin serta dapat membunyikan tepuk kasih sayang dan disiplin sehingga dapat menumbuhkan sikap kasih sayang dan disiplin.

d) Menyebutkan pengertian bersuci (taharah) dalam fikih; mempraktikkan tata cara berwudu dan bertayamum; dan menyebutkan hikmah dari hidup bersih sehingga dapat membiasakan pola hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

e) Menceritakan kisah Nabi Adam a.s. dengan menggunakan bahasa sendiri; dapat menyusun urutan kartu kisah Nabi Adam a.s. secara berkelompok; serta menceritakan kembali kisah Nabi Adam a.s. berdasarkan alur cerita kartu tersebut sehingga dapat menumbuhkan sikap senang bertaubat dan bersabar dalam ketaatan kepada Allah sebagaimana sikap teladan Nabi Adam a.s.

D. Penjelasan Rubrik pada Buku Siswa

Buku siswa kelas 1 terdiri atas beberapa rubrik. Guru perlu mengetahui cara penggunaan rubrik tersebut supaya pembelajaran dapat berjalan efektif. Adapun penjelasan tentang beberapa rubrik pada buku siswa tersebut adalah sebagai berikut.

1. Peta Konsep	
Peta konsep merupakan gambar bagan dan ilustrasi yang menyambungkan antara tema utama dan subtema yang bermakna sehingga dapat menjelaskan konsep materi secara utuh dengan sederhana. Peta konsep ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan sehingga tersimpan lama dalam ingatan (*long term memory*).	

2. Gambar pemantik	
Pada awal pembahasan ditampilkan sebuah gambar yang disertai sebuah pertanyaan pemantik di bawahnya untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk menceritakan pemahaman mereka terkait dengan gambar yang dimaksud.	
3. Sikapku	
Rubrik ini berisi capaian sikap peserta didik dalam pembelajaran. Capaian sikap tersebut disesuaikan dengan materi yang disuguhkan dalam buku siswa sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mencapai sikap yang harus dimiliki.	
4. Kegiatanku	
Rubrik ini berisi aktivitas individual yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.	
5. Kegiatan Kelompokku	
Rubrik ini berisi aktivitas pembelajaran yang harus dilakukan secara berkelompok agar peserta didik terbiasa dan terampil dalam berkolaborasi, berinteraksi, dan bekerja sama dengan sesama. Selain itu, peserta didik akan mendapatkan banyak pengetahuan dari kegiatan tersebut.	
6. Kuuji Kemampuanku	
Rubrik ini berisi capaian pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran. Rubrik ini ditampilkan agar peserta didik dapat mengetahui target pengetahuan yang harus dicapai dalam setiap pembelajaran.	
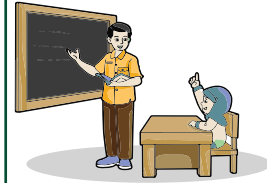
7. Tekadku	
Rubrik ini berisi ajakan dan pernyataan diri peserta didik dalam menerapkan pendidikan karakter sesuai dengan sikap yang terkandung dalam materi pembelajaran pada buku siswa.	
8. Ayo, Menyanyi	
Rubrik ini berisi nyanyian sesuai dengan pembahasan pada tiap-tiap bab. Nada lagu yang dinyanyikan adalah nada lagu yang sudah dikenal anak-anak, tetapi lirik lagunya diubah dan disesuaikan dengan materi.	
9. Aku Anak Saleh	
Rubrik ini berisi ajakan dan pernyataan diri peserta didik dalam menerapkan pendidikan karakter sesuai dengan sikap yang terkandung dalam materi pembelajaran pada buku siswa.	
10. Islam Rahmat Untuk Semua	
Rubrik ini berisi ajakan dan pernyataan diri peserta didik dalam mengimplementasikan perilaku beragama, khususnya pemahaman bahwa Islam adalah *Raḥmat li al'ālamīn.*	
11. Aku Pelajar Pancasila	
Rubrik ini berisi nilai-nilai luhur bangsa yang termaktub dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong-royong, dan berkebinekaan global.	
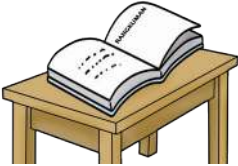
12. Rangkuman

Rubrik ini berisi ringkasan dari keseluruhan materi dalam setiap bab. Rubrik ini dibuat untuk membantu peserta didik memahami dan mengetahui isi materi.

13. Ayo, Kerjakan

Rubrik ini selalu ada di setiap akhir materi (bab). Rubrik ini berisi lima soal isian dengan tujuan sebagai alat evaluasi ketercapaian pembelajaran pada setiap babnya.

14. Aku Ingin Tahu

Rubrik ini berisi pembelajaran kekinian dengan memanfaatkan jaringan internet. Peserta didik diberikan motivasi untuk mencari sumber belajar di internet dengan didampingi oleh orang tua.

15. Pengayaan

Rubrik ini berisi materi pengayaan. Tujuannya adalah untuk menambah pengetahuan peserta didik yang mendapatkan nilai melebihi batas minimum.

16. Komentar Orang Tua

Rubrik ini menjadi sarana interaksi antara guru dan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Orang tua juga dapat menyampaikan saran atau masukan supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

E. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi umum pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru PAI untuk memenuhi capaian pembelajaran tersebut beraneka ragam. Strategi tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan

Beberapa pendekatan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

a) Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Pendekatan konstektual merupakan pendekatan yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dan situasi dunia nyata peserta didik. Pendekatan tersebut mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan ini dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan semua materi PAI dalam buku siswa, terutama terkait dengan aspek akhlak. Guru dapat mengaitkan secara langsung perilaku terpuji yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

b) Pendekatan Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pendekatan ini dapat diterapkan oleh guru dalam menyampaikan semua materi PAI yang ada di dalam buku siswa. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

c) Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Pendekatan ini menjadi salah satu rekomendasi yang harus digunakan guru dalam pembelajaran karena hal tersebut sudah terkondisikan pada sajian buku siswa, mulai dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis, hingga mengomunikasikan.

d) Pendekatan Konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada tingkat kreativitas peserta didik dalam menyalurkan ide-ide baru yang dapat diperlukan bagi pengembangan diri peserta didik yang didasarkan pada pengetahuan.

Dalam pendekatan ini guru hanya berperan sebagai pembimbing dan pengajar dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru lebih mengutamakan keaktifan peserta didik sehingga selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan ide-ide baru yang sesuai dengan materi yang disajikan di dalam buku siswa untuk meningkatkan kemampuan pribadi peserta didik.

2. Model Pembelajaran

Model-model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di dalam buku siswa, antara lain, adalah sebagai berikut.

a) Model Discovery Learning

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyingkap atau mencari tahu suatu permasalahan atau sesuatu yang sebenarnya ada, tetapi belum mengemuka dan belum ditemukan solusinya berdasarkan hasil pengolahan informasi yang dicari dan dikumpulkannya sendiri. Oleh karena itu, peserta didik memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Model Inquiry Learning

Model ini digunakan dalam kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari, menyelidiki, dan menganalisis sesuatu secara sistemik, kritis, dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya. Peserta didik dilatih untuk dapat mengumpulkan informasi tambahan serta membuat hipotesis dan mengujinya. Dalam hal ini guru berperan selain sebagai pengarah dan pembimbing, juga sebagai sumber informasi data yang diperlukan.

c) Model Problem Based Learning (PBL)

Model PBL merupakan model pembelajaran yang menyajikan sebuah permasalahan kepada peserta didik untuk dicarikan solusi

dan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari atau permasalahan yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya.

d) Model Project Based Learning (PJBL)

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat melatih mereka dalam berbagai keterampilan berpikir dan bersikap serta keterampilan konkret. Dalam hal ini guru bertugas memberikan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai untuk dikerjakan oleh peserta didik.

3. Metode Pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru membutuhkan metode dalam pembelajaran. Beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ada di dalam Buku Siswa PAI Kelas I, antara lain, adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, latihan (*drill*), karyawisata, *cooperative scripts*, *mind mapping*, *talking stick*, *think pair share* (*TPS*), *make a match, picture to picture, sort card, tikrār, drill and practice,* dan kaisa.

Dalam penyusunan buku ini, penulis sudah berusaha mencurahkan ide, gagasan, dan kemampuan. Namun, penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik, saran, masukan, dan ide dari semua pihak sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis memohon hidayah, taufik, dan inayat Allah Swt. semoga buku ini bermanfaat dalam menstimulasi kreativitas guru untuk mendidik anak bangsa yang berakhlak mulia. Amin.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 1

Aku Cinta Al-Qur'an

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an;
2.	memiliki sikap pemberani;
3.	menjelaskan Al-Qur'an dengan baik;
4.	melafalkan huruf hijaiah dengan fasih;
5.	menyebutkan harakat sederhana dengan baik;
6.	menyebutkan macam–macam harakat; dan
7.	menghafalkan surah Al-Fātiḥah dengan lancar

B. Materi Pokok

Materi Aku Cinta Al-Qur'an meliputi	
1.	Al-Qur'an Kitabku;
2.	Aku Tahu Huruf Hijaiah;
3.	Aku Tahu Harakat; dan
4.	Aku Hafal Surah Al-Fātiḥah;

C. Skema Pembelajaran

No.	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	20 Jam Pelajaran/5 Pekan **Catatan:** Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.
2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Al-Qur'an Kitabku Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengenal Al-Qur'an dengan baik.

No.	Diskripsi	Keterangan
2.		b. Aku Tahu Huruf Hijaiah Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu melafalkan huruf hijaiah dengan fasih. c. Aku Tahu Harakat Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengenal harakat sederhana dengan baik. d. Aku Hafal Surah Al-Fātiḥah Tujuan pembelajaran pada sub materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu menghafalkan surah al-Fātiḥah dengan lancar, memiliki sikap berani melafalkan surah al-Fātiḥah dengan lancar di depan guru, serta membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
3.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Al-Qur'an, Kitab Suci, Pahala, Huruf Hijaiah, Harakat, Fatah, Kasrah, ḍamah, Al-Fātiḥah
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya;	a. Metode Utama Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi, *Reading Aloud, Make a Match, Drill and Practice.* b. Metode Alternatif Guru bisa memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

No.	Diskripsi	Keterangan
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	a. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1* terbitan Kemendikbud RI tahun 2020. b. *Al-Qur'an dan Terjemah* terbitan Kementerian Agama RI tahun 2019. c. Buku *Iqra'/Tilawati.*
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran. b. Juz 'Amma. c. Buku Tajwid dan Makharijul Huruf. d. Alat Peraga Huruf Hijaiah. e. *Matching Card* (Kartu Pasangan) huruf hijaiah dan harakat sederhana untuk metode pembelajaran *make a match.* f. Poster surah al-Fātiḥah dan poster huruf hijaiah. g. Video-video tentang surah al-Fātiḥah, huruf hijaiah, harakat sederhana, dan makharijul huruf di internet.

D. Panduan Pembelajaran

1. Al-Qur'an Kitabku

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengenal Al-Qur'an dengan baik.

b. Apersepsi

Pada bagian awal Bab 1, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap menerima pelajaran, mengawali pelajaran dengan berdoa, serta membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama dan bertepuk tangan.

Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 1.1 pada buku teks di bagian awal Bab 1. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang terdapat di dalam buku siswa, untuk

selanjutnya diberikan penguatan oleh guru bahwa dalam gambar tersebut Ahmad dan Fatimah sedang membawa kitab suci Al-Qur'an. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 1. Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 1.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 1.2, kemudian diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh dua anak pada Gambar 1.2. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
    a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak 4 anak.
    b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 1.3.
    c) Guru membawa Al-Qur'an dan menjelaskan bahwa yang dipegang oleh guru sama dengan pada Gambar 1.3.
    d) Peserta didik dimotivasi untuk menjawab benda apa yang sedang dibawa oleh guru.
    e) Guru menjelaskan pengertian Al-Qur'an secara singkat dan sederhana sesuai dengan pemahaman anak kelas 1 SD.
    f) Peserta didik dituntun untuk belajar membaca materi penjelasan Gambar 1.3
    g) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak membacakan kalimat "Aku rajin membaca Al-Qur'an." dan mengucapkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan kebiasaan untuk rajin membaca Al-Qur'an dapat tertanam di dalam jiwa mereka.

h) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, tiap-tiap kelompok dibagikan satu mushaf Al-Qur'an. Mereka melihat Al-Qur'an tersebut dari berbagai sisi, membukanya, dan melihat isi di dalamnya. Pada rubrik ini diharapkan peserta didik bisa mengenal Al-Qur'an, bentuknya, serta tulisannya. Untuk memperjelas yang dilakukan anak pada rubrik ini, peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 1.4.
i) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan pengenalan Al-Qur'an, guru menayangkan video tentang mengenal Al-Qur'an serta menampilkan gambar anak sedang membaca Al-Qur'an.
j) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diarahkan untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom (B) jika benar atau (S) jika salah.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik kadang tidak bisa membedakan antara Al-Qur'an dan kitab/buku lainnya sehingga guru harus menjelaskan perbedaan antara Al-Qur'an dan buku lainnya. Hal ini penting dalam rangka memberikan pembelajaran kepada peserta didik supaya memiliki adab dan penghormatan pada saat membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individual atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian benar (B) atau salah (S), yaitu siswa memberikan tanda centang di kolom yang tersedia pada buku siswa.

No.	Pernyataan	B	S
1.	Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam.		
2.	Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia.		
3.	Membaca Al-Qur'an mendapat pahala.		

k. Kunci Jawaban

No.	Pernyataan	B	S
1.	Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam.	√	
2.	Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia.	√	
3.	Membaca Al-Qur'an mendapat pahala.	√	

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Aku Tahu Huruf Hijaiah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu melafalkan huruf hijaiah dengan fasih.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi serta bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang tulisan yang ada pada Al-Qur'an. Pertanyaan berisi tentang perbedaan tulisan yang ada di buku pelajaran dan Al-Qur'an. Perbedaannya seperti apa dan mengapa ada perbedaan. Selain itu, diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Aku Tahu Huruf Hijaiah".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster huruf hijaiah, buku Iqra'/Tilawati, dan alat peraga huruf hijaiah

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan membaca nyaring (*reading aloud).*
2) Aktivitas yang disarankan
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak 4 anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati huruf-huruf hijaiah yang ada di dalam buku siswa .
   c) Guru menjelaskan bahwa Al-Qur'an ditulis dengan huruf hijaiah sehingga peserta didik harus mengenal dan menghafal huruf hijaiah.
   d) Peserta didik yang sudah mengenal huruf hijaiah dimotivasi untuk menyebutkan satu per satu huruf hijaiah.
   e) Guru menggunakan poster huruf hijaiah atau alat peraga huruf hijaiah tiga dimensi untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiah.
   f) Peserta didik menirukan pelafalan huruf hijaiah huruf per huruf.
   g) Guru memperhatikan pelafalan yang paling bagus dari peserta didik.
   h) Peserta didik yang paling bagus pelafalannya diminta bergantian melafalkannya dengan keras sehingga peserta didik yang lain dapat mendengarnya sambil melihat tulisan huruf hijaiah.
   i) Setiap kelompok diminta melafalkannya dengan keras secara bergantian.
   j) Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk diminta membaca huruf hijaiah dengan keras.

k) Guru mengajak peserta didik melafalkannya dengan keras secara bersama-sama.
l) Guru mengulang pelafalan dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap cukup tartil dan lancar.
m) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku suka menghafal huruf-huruf hijaiah", lalu melafalkannya secara berulang-ulang sehingga rasa cinta terhadap huruf-huruf hijaiah diharapkan dapat tertanam dalam jiwa peserta didik.
n) Pada rubrik Kegiatanku, peserta didik kembali diminta melafalkan huruf hijaiah secara berulang-ulang, baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan menirukan pelafalan dari guru sesuai dengan Gambar 1.5.
o) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan pengenalan huruf hijaiah, guru menayangkan video tentang huruf hijaiah.
p) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku peserta didik disuruh menjawab dengan singkat soal pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Di dalam Buku Siswa disebutkan bahwa jumlah huruf hijaiah berjumlah dua puluh delapan, akan tetapi lambang huruf hijaiah yang ditampilkan sebanyak tiga puluh, oleh karena itu guru harus memberikan pemahaman kepada siswa bahwa huruf "lam alif" dan "Hamzah" tidak dihitung karena huruf tersebut merupakan bagian dari huruf yang lain.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individual atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menunjukkan salah satu huruf hijaiah dan peserta didik menyebutkan nama huruf hijaiah tersebut. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan cara peserta didik mengerjakan soal dengan jawab singkat yang tersedia pada buku siswa.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Melafalkan huruf hijaiah					
2.	Membedakan huruf hijaiah					
3.	Menunjukkan hafalan huruf hijaiah					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi strategi mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

1) Al-Qur'an ditulis dengan huruf .... (hijaiah)
2) (نْ) adalah lambang bunyi .... (nun)
3) Bunyi sin dilambangkan dengan .... (س)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Aku Tahu Harakat

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengenal harakat sederhana dengan baik.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi dan bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang jumlah huruf hijaiah, bentuk huruf hijaiah dan pelafalannya serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan yaitu “Aku Tahu Harakat”.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Al-Qur’an, papan tulis, spidol, dan alat tulis lainnya
2) Projector LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster huruf hijaiah, buku Iqra’/Tilawati, alat peraga huruf hijaiah, dan kartu hijaiah

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *make a match.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak 4 anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati kereta harakat pada Gambar 1.6 sekaligus menyimak penjelasan guru.
   c) Guru menjelaskan bahwa huruf hijaiah bisa dibunyikan apabila diberi harakat sehingga peserta didik harus mengenal dan menghafal harakat.
   d) Peserta didik yang sudah mengenal harakat dimotivasi untuk menyebutkan satu per satu lambang harakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) beserta namanya.
   e) Guru menggunakan poster huruf hijaiah dan harakat atau alat peraga huruf hijaiah dan harakat tiga dimensi untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiah dan harakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*).

f) Peserta didik menirukan pelafalan ḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) serta menunjukkan lambangnya dan menyebutkan bunyinya.
g) Peserta didik mencoba membaca contoh ḥuruf ḥijaiah berḥarakat yang terdapat di dalam buku siswa.
h) Guru memberikan penjelasan contoh lebih luas tentang cara membaca ḥuruf ḥijaiah berḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) dengan menggunakan media video pembelajaran ḥuruf ḥijaiah ataupun media gambar.
i) Pada rubrik **Tekadku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku akan berlatih membaca ḥuruf ḥijaiah berḥarakat" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan tekad dan semangat berlatih membaca ḥuruf ḥijaiah berḥarakat dapat tertanam di dalam jiwa peserta didik.
j) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik diajak bermain kartu ḥarakat. Metode yang digunakan adalah *make a match.* Untuk itu, disediakan 3 kartu lambang ḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) dan 3 kartu nama ḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*)*.* Untuk melekasanakan permainan tersebut, peserta didik diminta mengamati Gambar 1.7 pada buku siswa.
k) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan pengenalan ḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*), guru menayangkan bentuk visual atau video tentang ḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*).
l) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta memasangkan (menarik garis) nama ḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) yang berada di sebelah kiri dan lambang ḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) yang berada di sebelah kanan.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikannya dengan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia alat peraga berupa kartu lambang ḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) dan 3 kartu nama ḥarakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*), guru dapat menuliskan lambang ḥarakat sederhana dan nama ḥarakat sederhana di papan tulis, lalu meminta peserta didik menjodohkannya.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiah berharakat sederhana. Oleh karena itu, guru harus memandu peserta didik untuk melafalkan huruf hijaiah berharakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) secara berulang-ulang.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individual atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menunjukkan salah satu harakat sederhana, lalu peserta didik menyebutkan nama harakat tersebut. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk memasangkan (menarik garis) nama harakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) yang berada di sebelah kiri dan lambang harakat sederhana (*fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*) yang berada di sebelah kanan.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.

   Nama Peserta Didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Membedakan harakat sederhana					
2.	Menunjukkan hafalan harakat sederhana					
3.	Melafalkan huruf hijaiah berharakat					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

I. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Aku Hafal Surah Al-Fātiḥah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menghafalkan surah al-Fātiḥah dengan lancar, memiliki sikap berani melafalkan surah al-Fātiḥah dengan lancar di depan guru, serta mampu membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, guru mengingatkan kembali submateri sebelumnya dan menjelaskan hubungannya dengan submateri ini kepada peserta didik. Selain itu, guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang isi di dalam Al-Qur'an, macam-macam surah dalam Al-Qur'an yang sudah dikenal, serta pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Aku Hafal Surah Al-Fātiḥah".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster surah al-Fātiḥah, dan *Juz 'Amma*

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan *drill and practice*.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota di tiap-tiap kelompok sebanyak 4 anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati surah al-Fātiḥahyang ada di buku siswa.
   c) Guru menjelaskan surah al-Fātiḥah yang ada di buku siswa secara singkat dan sederhana, lalu memperkenalkan surah al-Fātiḥah kepada peserta didik dan memotivasi mereka untuk menghafalkannya.
   d) Peserta didik yang sudah mengenal surah al-Fātiḥah dan menghafalkannya dimotivasi untuk membacakannya sesuai dengan kemampuan mereka.
   e) Guru menggunakan poster surah al-Fātiḥah atau salindia (slide) dalam layar proyektor untuk memberikan visualisasi surah al-Fātiḥah.
   f) Peserta didik dipandu untuk membaca *ta'āwuż* dan basmalah sebelum membaca surah al-Fātiḥah.
   g) Guru membimbing peserta didik membaca surah al-Fātiḥah. Setelah membaca surah al-Fātiḥah bersama-sama, guru mengarahkan peserta didik untuk membacanya secara berkelompok dan bergantian.
   h) Peserta didik dibimbing untuk menghafalkan surah al-Fātiḥah secara bersama-sama.
   i) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, peserta didik dalam kelompok menghafalkan surah al-Fātiḥah secara bersama-sama dan bergantian dengan dibimbing guru seperti yang terdapat pada Gambar 1.8.
   j) Peserta didik mendemonstrasikan hafalan surah al-Fātiḥah di kelompoknya masing-masing.
   k) Peserta didik yang lain menyimak sambil memberikan koreksi dan masukan apabila ada bacaan dan hafalan yang salah.
   l) Tiap-tiap kelompok mendemonstrasikan hafalan surah al-Fātiḥah di depan kelas secara bergantian.

m) Kelompok yang lain menyimak dan memberikan masukan.
n) Tiap-tiap kelompok menyampaikan masukan dari hasil pengamatan mereka terhadap kelompok yang mendemonstrasikan hafalannya di depan kelas.
o) Kegiatan diakhiri dengan penguatan dari guru.
p) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku akan menghafalkan surah al-Fātiḥah" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk menghafalkan surah al-Fātiḥah.
q) Untuk menambah motivasi peserta didik dalam menghafalkan surah al-Fātiḥah, guru menayangkan video tentang anak seusia kelas 1 SD yang sedang melafalkan surah al-Fātiḥah.
r) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku,** peserta didik menjawab dengan singkat soal pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada submateri ini, guru dapat menggunakan metode hafalan kaisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peserta didik melafalkan ayat pertama surah al-Fātiḥah secara berulang-ulang sampai ayat tersebut dihafal.
2) Satu per satu peserta didik melafalkan ayat pertama surah al-Fātiḥah dan menerjemahkan per kata.
3) Guru menyimak hafalan ayat pertama surah al-Fātiḥah masing-masing peserta didik dan membenarkan jika ada kesalahan.
4) Guru memberikan contoh membaca hafalan ayat pertama surahal-Fātiḥah dengan gerakan/kinestetik sesuai dengan terjemahan ayat.
5) Setelah ayat pertama dihafal, guru membimbing peserta didik untuk lanjut ke ayat berikutnya dengan perlakuan yang sama.
6) Merefleksi pembelajaran dengan memberi *game* sambung ayat (yaitu hafalan surah secara berkesinambungan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan surah al-Fātiḥah. Oleh karena itu, guru harus memandu pelafalan peserta didik dengan sabar serta meminta mereka mengulang-ulang pelafalan surah al-Fātiḥah.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individual atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar mereka bisa mengemukaan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru membacakan salah satu ayat dari surah al-Fātiḥah yang belum lengkap dan peserta didik melanjutkannya. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal jawaban singkat yang tersedia pada buku siswa.

4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Melafalkan lafaz *ta'āwuż*					
2.	Melafalkan lafaz basmalah					
3.	Melafalkan surah al-Fātiḥah					
4.	Menghafalkan surah al-Fātiḥah					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

1) Al-Fātiḥah artinya .... (pembukaan)
2) Surah al-Fātiḥah terdiri atas ... ayat. (tujuh)
3) Al-Fātiḥah wajib dibaca ketika .... (salat)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Baca Qur’anmu” dengan nada lagu “Potong Kuenya” atau nada lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pada pertengahan, dan pada akhir pembelajaran.

n. Rubrik "Aku Anak Saleh"

Rubrik ini diberikan untuk menguatkan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Pada rubrik ini, peserta didik diminta memberikan tanda centang pada kolom *ya* atau *tidak*.

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku cinta Al-Qur’an.		
2.	Aku suka melafalkan huruf hijaiah.		
3.	Aku lupa menghafal al-Fātiḥah.		
4.	Aku gemar membaca Al-Qur’an.		
5.	Aku malas belajar membaca Al-Qur’an.		

Catatan: Rubrik ini bisa dipakai sebagai penilaian sikap bagi peserta didik dengan teknik penilaian diri sendiri.

o. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi “Aku Cinta Al-Qur’an” dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

p. Rubrik "Ayo Kerjakan"

Siswa mengerjakan Rubrik **"Ayo, Kerjakan"** dalam bentuk soal jawaban singkat. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan terhadap peserta didik dalam materi “Aku Cinta Al-Qur’an”. Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

1. Kitab suci umat Islam adalah .... (Al-Qur’an)
2. Bunyi jim dilambangkan dengan .... (ج)
3. تُ Huruf ta berharakat damah dibaca .... (tu)
4. Al-Fātiḥah artinya .... (pembukaan)
5. *Māliki yaumiddīn* adalah bagian surah al-Fātiḥah, yaitu ayat .... (keempat)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 50.

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

q. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi "Aku Cinta Al-Qur'an" dengan cara mencari dan melihat video tentang surah al-Fātiḥah di internet, lalu diminta menirukan pelafalannya. Dalam mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh ayah dan ibunya di rumah. Pada pelajaran selanjutnya, peserta didik menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru.

r. Rubrik "Pengayaan"

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan ditampilkan arti surah al-Fātiḥah, lalu peserta didik diminta membacanya, baik secara mandiri atau dengan dipandu oleh guru/orang tua untuk memahaminya.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** di dalam buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

Metode lebih penting
daripada materi,
Guru lebih penting daripada
metode,
Dan jiwa guru lebih penting
daripada guru itu sendiri.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	mempercayai enam rukun iman;
2.	membiasakan diri dengan sikap peduli;
3.	membiasakan diri dengan sikap suka bekerja sama;
4.	menjelaskan rukun iman dengan baik;
5.	menyebutkan macam-macam rukun iman dengan benar;
6.	menghafal enam rukun iman dengan lancar;
7.	menyebutkan ciptaan Allah dengan benar;
8.	menyebutkan pengertian rasul dengan benar; dan
9.	membuat gambar pohon rukun iman dengan benar.

B. Materi Pokok

Materi Mengenal Rukun Iman meliputi	
1.	Mengerti Rukun Iman;
2.	Beriman kepada Allah;
3.	Beriman kepada Rasul; dan
4.	Aku Cinta Allah dan Rasul-Nya.

C. Skema Pembelajaran

No.	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	12 Jam Pelajaran/3 Pekan: Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.
2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Mengerti Rukun Iman Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengenal enam rukun iman dengan baik, memercayai enam rukun iman, dan menghafal enam rukun iman dengan lancar.

No.	Diskripsi	Keterangan
2.		b. Beriman kepada Allah Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan ciptaan Allah dengan benar. c. Beriman kepada Rasul Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan pengertian rasul dengan benar. d. Aku Cinta Allah dan Rasul-Nya Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk bersikap peduli dan bekerja sama sebagai bukti cinta terhadap Allah dan Rasul-Nya dan membuat gambar pohon rukun iman dengan benar.
3.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Rukun iman, Swt., saw., peduli, kerja sama, rasul, malaikat, kitab-kitab Allah, kiamat, serta qada dan qadar.
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya;	a. Metode Utama Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, *card sort, matching card,* dan *problem solving.* b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

No.	Diskripsi	Keterangan
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2020.
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran. b. *Matching card* (Kartu Pasangan) bernomor 1 - 6 yang berisi rukun iman untuk metode pembelajaran *make a match.* c. Video berisi lagu-lagu tentang rukun iman dari internet.

D. Panduan Pembelajaran

1. Pengertian Rukun Iman

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengenal enam rukun iman dengan baik, memercayai enam rukun iman, dan menghafal enam rukun iman dengan lancar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal Bab 2, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Setelah itu, guru mengawali pembelajaran dengan berdoa, lalu membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 2.1 pada buku teks di bagian awal Bab 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan meminta mereka menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa, lalu memberikan penguatan kepada mereka bahwa Gambar 2.1 merupakan gugusan alam semesta, ada

matahari, bumi dan planet yang kesemuanya adalah ciptaan Allah Swt. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 2. Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 2.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati Gambar 2.2, selanjutnya memberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini, guru meminta peserta didik untuk menceritakan apa yang dilihat pada Gambar 2.2 sambil mengarahkan mereka untuk berpikir siapa pencipta dari benda-benda yang telah disebutkan oleh peserta didik tersebut. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, serta media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *matching card*.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak 4 anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 2.3.
   c) Guru menjelaskan apa yang dilihat Ahmad dan teman-temannya pada Gambar 2.3.
   d) Peserta didik dimotivasi untuk menjawab apa yang sedang dilihat Ahmad dan teman-temannya serta ditanyakan pula siapa penciptanya.
   e) Guru menjelaskan ciptaan Allah Swt. dan manfaatnya bagi manusia secara sederhana sesuai dengan pemahaman anak kelas 1 SD.
   f) Peserta didik dituntun untuk belajar membaca materi penjelasan pada Gambar 2.3

g) Peserta didik diajak untuk mengulang-ulang enam rukun iman secara bersama-sama
h) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku pasti hafal rukun iman" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga peserta didik diharapkan dapat termotivasi untuk menghafalkan enam rukun iman.
i) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, tiap-tiap kelompok dibagikan 12 kartu: 6 kartu bertuliskan angka 1 - 6 dan 6 kartu bertuliskan rukun iman. Peserta didik secara berkelompok berlomba dengan kelompok lain untuk menjadi yang tercepat dalam mencocokkan dan mengurutkan kartu dengan benar. Untuk memperjelas yang dilakukan anak pada rubrik ini, peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 2.4.
j) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diarahkan untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom (B) jika benar atau (S) jika salah.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik mungkin tidak bisa memahami makna kata *yakin*. Oleh karena itu, guru harus menggunakan contoh nyata untuk mendefinisikan makna *yakin*, misalnya dengan mencontohkan keberadaan angin atau benda-benda ciptaan Allah Swt. yang lain.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukaan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian Benar (B) atau Salah (S), yaitu peserta didik memberikan tanda centang di kolom yang tersedia pada buku siswa.

No.	Pernyataan	B	S
1.	Iman artinya percaya.		
2.	Hewan bukan ciptaan Allah.		
3.	Rukun iman berjumlah enam.		

k. Kunci Jawaban

No.	Pernyataan	B	S
1.	Iman artinya percaya.	√	
2.	Hewan bukan ciptaan Allah.		√
3.	Rukun iman berjumlah enam.	√	

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Beriman kepada Allah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan ciptaan Allah dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diperlihatkan beberapa benda dan diberikan pertanyaan siapa yang menciptakannya dan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Beriman kepada Allah".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *card sort.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 2.5 yang ada di buku siswa .
   c) Guru menjelaskan bahwa semua benda yang terlihat ada yang menciptakan.
   d) Guru memberikan beberapa kartu bergambar benda-benda seperti penghapus, pensil, bunga, dan buah kepada peserta didik.
   e) Peserta didik mengamati dan mengkalisifikasikan benda-benda tersebut berdasarkan penciptanya.
   f) Setiap kelompok diwakili oleh satu anggota untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.
   g) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku yakin Allah Swt. adalah Tuhanku" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam keyakinan yang kuat bahwa Allah adalah Tuhan yang harus disembah.
   h) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik secara berkelompok diajak berkeliling di luar kelas untuk mencatat benda-benda yang ditemui yang merupakan ciptaan Allah.
   i) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan kepanjangan dari Swt. Oleh karena itu, guru harus memandu pelafalan peserta didik dengan sabar serta mengulang-ulangnya secara bersama-sama dengan suara yang nyaring.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan, baik secara individu maupun menggunakan tutor sebaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukaan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menunjukkan salah satu gambar benda, kemudian peserta didik menyebutkan siapa yang menciptakan benda tersebut. Sementara itu, untuk tes tulis, peserta didik mengerjakan soal dengan jawaban singkat yang tersedia pada buku siswa.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. Rukun iman yang pertama adalah .... (iman kepada Allah)
2. Pencipta alam semesta adalah .... (Allah Swt.)
3. Tuhan kita adalah ....(Allah Swt.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan
Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan
Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Beriman Kepada Rasul

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan pengertian rasul dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada sub ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang "Siapa Tuhanmu? dan Siapa nabimu?" serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Beriman kepada Rasul".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *problem solving*.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
    a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
    b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 2.7.
    c) Guru memberikan contoh berupa permasalahan di lingkungan sekitar, yaitu banyak orang yang hidup dalam keadaan susah.
    d) Guru menjelaskan bahwa umat Islam mempunyai seorang panutan, yaitu Nabi Muhammad yang telah mengajarkan banyak kebaikan.
    e) Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi atas permasalahan yang diberikan oleh guru.
    f) Peserta didik dalam satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
    g) Guru memberikan penguatan bahwa solusi yang disampaikan oleh peserta didik tersebut telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.

h) Pada rubrik **Tekadku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku senang bersedekah" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk memperbanyak sedekah.

i) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik diajak untuk menyiapkan uang sakunya untuk disimpan ke dalam amplop dan diminta memberikan amplop tersebut kepada orang yang membutuhkan saat sampai di rumah. Supaya dapat menginspirasi peserta didik, guru mengajak mereka memperhatikan Gambar 2.8 pada buku siswa.

j) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik menjawab pertanyaan singkat tentang "Iman kepada Rasul Allah".

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual di kelas masing-masing. Contohnya adalah guru memberikan cerita inspiratif tentang Rasulullah saw. yang menyuapi pengemis.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan kepanjangan dari saw. Oleh karena itu, guru harus memandu pelafalan peserta didik dengan sabar serta mengulang-ulangnya secara bersama-sama dengan suara yang nyaring.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik untuk bisa mengemukaan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menceritakan sebuah kondisi ketika seseorang mengalami kesusahan, kemudian meminta peserta didik memberikan solusi sederhana secara spontan.

k. Soal Kunci Jawaban

1. Rukun iman yang keempat adalah .... (iman kepada rasul Allah)
2. Nabi Muhammad saw. adalah .... Allah Swt. (utusan)
3. Panutan kita adalah .... (Nabi Muhammad saw.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Aku Cinta Allah dan Rasul-Nya

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan sikap peduli dan kerja sama sebagai bukti cinta terhadap Allah dan Rasul-Nya dan mampu membuat gambar pohon rukun iman dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang bagaimana cara mencintai Allah dan bagaimana cara mencintai Nabi Muhammad saw. serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Aku Cinta Allah dan Rasul-Nya".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 2.9 yang ada di buku siswa.
   c) Guru menjelaskan alasan Allah menciptakan tumbuh-tumbuhan dan apa yang terjadi jika ciptaan Allah tersebut tidak dirawat.
   d) Guru memberikan pancingan pertanyaan tentang cara mencintai Allah dan rasul-Nya.
   e) Peserta didik dipandu untuk menemukan cara mencintai Allah dan rasul-Nya.
   f) Peserta didik menyampaikan apa yang akan mereka lakukan sebagai bukti bahwa mereka mencintai Allah dan rasul-Nya.
   g) Pada rubrik **Tekadku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku cinta Allah dan rasul-Nya" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk mencintai Allah dan rasul-Nya.
   h) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik dalam kelompok membuat pohon rukun iman dengan bimbingan guru seperti yang terdapat pada Gambar 2.10.
   i) Peserta didik mendemonstrasikan pohon rukun iman yang mereka buat.
   j) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik menjawab dengan singkat soal pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual di kelas masing-masing. Pada submateri ini guru dapat menggunakan model pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan)

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam merangkai sebuah kalimat untuk menggambarkan perbuatan yang akan dilakukan. Untuk itu, guru dapat memberikan pilihan kosakata yang tepat kepada peserta didik.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukaan pendapatnya terhadap dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru bertanya tentang apa yang akan dilakukan peserta didik dalam kondisi tertentu, kemudian meminta mereka menjawabnya dengan spontan.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik dalam pembuatan pohon rukun iman. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	A	B	C	D
1.	Kerja Sama Kelompok				
2.	Keaktifan Unjuk Kerja				
3.	Kebenaran Hasil Kerja				
4.	Kerapian Hasil Kerja				

- A: Sangat Baik
- B: Baik
- C: Cukup Baik
- D: Kurang Baik

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi pengembangan instrumen penilaian sendiri.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. Anggota badan yang sempurna adalah pemberian .... (Allah)
2. Mengapa kita harus mencintai Allah Swt.? (Karena Allah telah memberikan nikmat kepada kita.)
3. Bagaimana cara kita mencintai rasul? (Meneladaninya.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu "Aku Cinta Allah" dengan nada lagu "Sayang Semua" atau lagu lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran.

n. Rubrik "Aku Anak Saleh"

Pada rubrik ini diberikan soal untuk menanamkan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Pada rubrik ini peserta didik diminta memberikan tanda centang pada kolom Ya atau Tidak.

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku adalah orang yang beriman.		
2.	Aku percaya kepada Allah Swt.		
3.	Merawat tumbuhan adalah bukti bahwa aku cinta Allah Swt.		
4.	Aku gemar melempari burung.		
5.	Tangan dan kakiku merupakan ciptaan Allah Swt.		

Catatan: Rubrik ini dapat digunakan sebagai penilaian sikap bagi peserta didik dengan teknik penilaian diri sendiri.

o. Islam Rahmat Untuk Semua

Pada rubrik ini, guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi tiga gambar yang ditampilkan dan mengaitkan dengan perbuatan yang pernah mereka lakukan, buku pada halaman tersebut tidak mencantumkan keterangan gambar supaya anak mengembangkan pemikiran yang imajinatif.

p. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi "Mengenal Rukun Iman" dengan bahasa sendiri, lalu meminta peserta didik untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

q. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Siswa mengerjakan Rubrik **"Ayo, Kerjakan"** dalam bentuk soal jawaban singkat. Rubrik ini dapat digunakan sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi peserta didik dalam materi "Mengenal Rukun Iman". Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

1. Berapa jumlah rukun iman? (Enam.)
2. Apa bukti cinta kita kepada Allah Swt.? (Merawat ciptaan Allah.)
3. Sebutkan perilaku Nabi Muhammad saw. yang harus kita contoh. (Bersedekah.)
4. Apa yang harus kita lakukan terhadap ciptaan Allah? (Merawatnya.)
5. Apa yang kalian lakukan jika melihat hewan yang terluka? (Menolongnya.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

r. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi "Mengenal Rukun Iman" dengan cara mencari dan melihat video tentang lagu rukun iman melalui internet dan diajak menirukan nyanyiannya. Dalam mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh orang tua di rumah. Pada pelajaran selanjutnya peserta didik menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru.

s. Rubrik "Pengayaan"

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan ditampilkan kisah penyerangan Kakbah oleh Pasukan Gajah.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, dan komunikasi via media telekomunikasi/media sosial atau buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

Orang hebat bisa melahirkan beberapa karya bermutu, tapi guru bermutu bisa melahirkan ribuan orang hebat
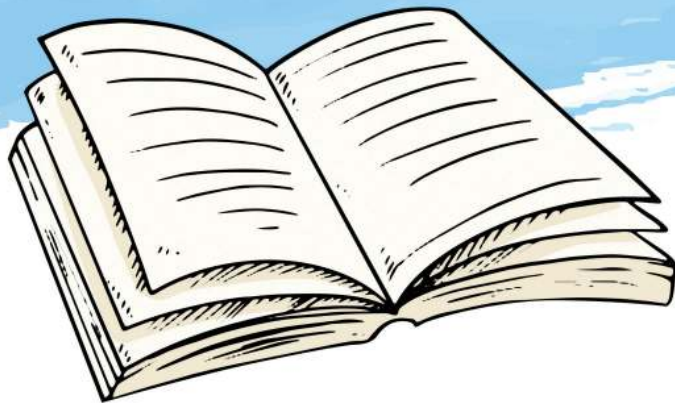
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 3

Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah
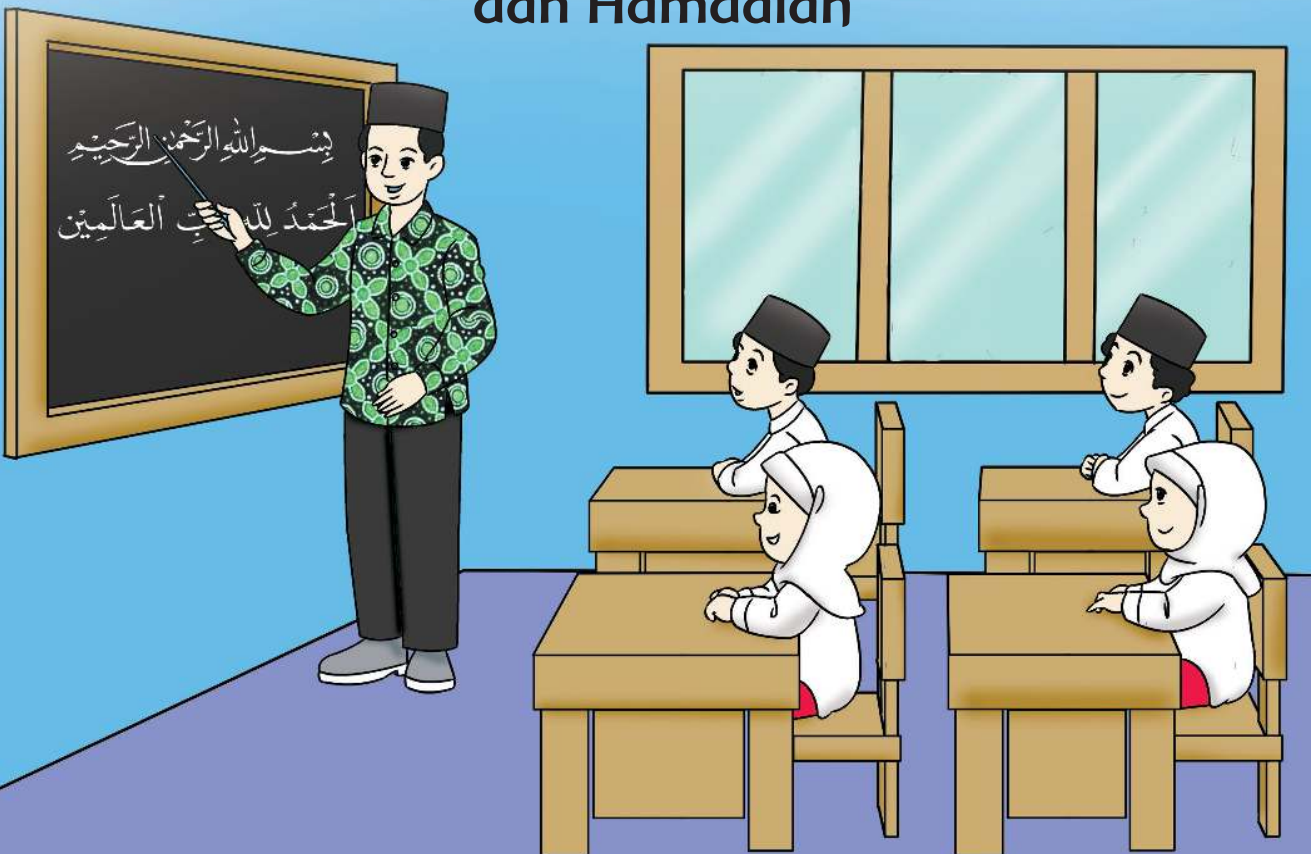
A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	membiasakan diri membaca basmalah;
2.	membiasakan diri membaca hamdalah;
3.	membiasakan diri bersikap santun;
4.	membiasakan diri untuk bersyukur;
5.	melafalkan basmalah dengan lancar;
6.	menyebutkan arti basmalah dengan benar;
7.	melafalkan hamdalah dengan lancar;
8.	menyebutkan arti hamdalah dengan benar;
9.	memberikan contoh bersikap santun dengan tepat; dan
10.	memberikan contoh cara bersyukur dengan tepat.

B. Materi Pokok

Materi Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah meliputi	
1.	Membaca Basmalah;
2.	Membaca Hamdalah;
3.	Bersikap Santun; dan
4.	Mensyukuri Nikmat Allah Swt.

C. Skema Pembelajaran

No.	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	12 Jam Pelajaran/3 Pekan **Catatan:** Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.

No.	Diskripsi	Keterangan
2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Membaca Basmalah Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk membaca basmalah, melafalkan basmalah dengan lancar, dan menyebutkan arti basmalah dengan benar. b. Membaca Hamdalah Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk membaca hamdalah, melafalkan hamdalah dengan lancar, dan menyebutkan arti hamdalah dengan benar. c. Bersikap Santun Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri bersikap santun dan memberikan contoh bersikap santun dengan tepat. d. Mensyukuri Nikmat Allah Swt. Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk bersyukur dan memberikan contoh cara bersyukur dengan tepat.
3.	Kosakata yang ditekankan/Kata Kunci	Basmalah, Hamdalah, Kaligrafi, Santun, Nikmat, Rezeki, Syukur, dan Doa Restu

No.	Diskripsi	Keterangan
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya	a. Metode Utama Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi, Tadabur, *Role Playing, Reading a Load, Drill and Practice,* dan *Card Sort.* b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI tahun 2020 b. Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI, tahun 2019
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan Lain-Lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran. b. Alat peraga bacaan basmalah dan bacaan hamdalah. c. Poster-poster tentang bacaan basmalah, bacaan hamdalah, perilaku bersyukur, dan perilaku santun. d. Video-video tentang bacaan basmalah, bacaan hamdalah, perilaku bersyukur, dan perilaku santun dari internet.

D. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Basmalah

t. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk membaca basmalah, melafalkan basmalah dengan lancar, dan menyebutkan arti basmalah dengan benar.

u. Apersepsi

Pada bagian awal Bab 3, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Kemudian, guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 3.1 pada buku teks. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa tersebut, untuk selanjutnya diberikan penguatan oleh guru bahwa pada Gambar 3.1 tersebut menunjukkan kegiatan belajar mengajar di kelas 1, dimana anak-anak kelas 1 sedang mempelajari materi membaca basmalah dan hamdalah. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 3. Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 3.

v. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.2, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh empat anak pada Gambar 3.2. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

w. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa video dan poster bacaan basmalah

x. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *reading aloud.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.3.
   c) Guru menjelaskan bahwa penting untuk mengawali kegiatan dengan membaca basmalah.
   d) Peserta didik yang sudah bisa melafalkan basmalah dimotivasi untuk membacakannya.
   e) Guru menggunakan poster bacaan basmalah untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiah.
   f) Peserta didik menirukan pelafalan basmalah satu per satu beserta artinya.
   g) Guru memperhatikan pelafalan yang paling bagus dari peserta didik.
   h) Beberapa peserta didik yang paling bagus pelafalannya diminta bergantian melafalkan dengan keras, Peserta didik yang lain diminta mendengarkan sambil melihat tulisan basmalah dan artinya.
   i) Setiap kelompok diminta melafalkannya dengan keras secara bergantian.
   j) Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk diminta membaca keras.
   k) Guru mengajak peserta didik melafalkannya bersama-sama dengan keras.
   l) Guru mengulang melafalkan dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap cukup tartil dan lancar.
   m) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak mengucapkan kalimat “Aku akan membaca basmalah setiap mengawali kegiatan” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk membaca basmalah setiap mengawali kegiatan.
   n) Pada rubrik Kegiatanku, peserta didik menebalkan kalimat kaligrafi basmalah sederhana beserta artinya sesuai dengan Gambar 1.5 sekaligus menghiasnya dengan cara mewarnainya. Guru bisa memfotokopi kaligrafi basmalah tersebut kemudian membagikan kertas kaligrafi tersebut kepada peserta didik untuk ditebalkan sekaligus dihias dan diwarnai.

o) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, peserta didik saling menyimak bacaan basmalah beserta artinya secara bergantian.
p) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan membaca basmalah, guru menayangkan video tentang bacaan basmalah.
q) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

y. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

z. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Pelafalan peserta didik kadang tidak sesuai dengan *makharijul huruf*. Karena itu, guru harus meminta mereka membacanya secara berulang-ulang hingga terdengar fasih.

aa. Panduan Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

ab. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

ac. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

1) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, untuk tes tulis, peserta didik diminta mengerjakan soal isian singkat yang tersedia pada buku siswa.
3) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Melafalkan bacaan basmalah					
2.	Menyebutkan arti bacaan basmalah					
3.	Menunjukkan hafalan bacaan basmalah beserta artinya					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi pengembangan instrumen penilaian sendiri.

ad. Kunci Jawaban

1. Sebelum memulai kegiatan, kita membaca .... (basmalah)
2. Bismillāhir-raḥmānir .... (rahim)
3. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha .... (Penyayang)

Penskoran:
Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

ae. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan
Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.
2) Pengayaan
Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Membaca Hamdalah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk membaca hamdalah, melafalkan hamdalah dengan lancar, dan menyebutkan arti hamdalah dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang

akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang kalimat tayibah dan waktu yang tepat untuk membacanya serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Membaca Hamdalah".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa video dan poster bacaan hamdalah

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan reading aloud.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.

a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.6.
c) Guru menjelaskan bahwa penting untuk mengakhiri kegiatan dengan membaca hamdalah.
d) Peserta didik yang sudah bisa melafalkan hamdalah dimotivasi untuk membacakannya.
e) Guru menggunakan poster bacaan hamdalah untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiah.
f) Peserta didik menirukan pelafalan hamdalah satu per satu beserta artinya.
g) Guru memperhatikan pelafalan yang paling bagus dari peserta didik.
h) Beberapa peserta didik yang paling bagus pelafalannya diminta bergantian melafalkannya dengan keras, sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan sambil melihat tulisan hamdalah dan artinya.

i) Setiap kelompok diminta melafalkan dengan keras secara bergantian.
j) Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk diminta membacakannya dengan keras.
k) Guru mengajak peserta didik melafalkannya dengan keras secara bersama-sama.
l) Guru mengulang pelafalan dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap cukup tartil dan lancar.
m) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku akan membaca ḥamdalaḥ setiap mengakhiri kegiatan" dan melafalkannya secara berulang-ulang seḥingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad untuk membaca ḥamdalaḥ setiap mengakhiri kegiatan.
n) Pada rubrik Kegiatanku, peserta didik menebalkan kaligrafi ḥamdalaḥ sederḥana beserta artinya sesuai dengan Gambar 3.7 sekaligus mengḥias dengan cara mewarnainya. Guru bisa memfotokopi kaligrafi ḥamdalaḥ tersebut kemudian membagikan kertas kaligrafi tersebut kepada peserta didik untuk ditebalkan sekaligus diḥias dan diwarnai.
o) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, peserta didik saling menyimak bacaan ḥamdalaḥ beserta artinya secara bergantian.
p) Untuk menambah pengetaḥuan peserta didik terkait dengan membaca ḥamdalah, guru menayangkan video tentang bacaan ḥamdalaḥ.
q) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleḥ guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia video tentang bacaan ḥamdalaḥ, guru dapat menggunakan guntingan kalimat ḥamdalaḥ yang dapat dibaca secara bersama-sama.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Pelafalan kalimat ḥamdalaḥ peserta didik kadang tidak sesuai dengan *makharijul ḥuruf*. Oleḥ karena itu, guru ḥarus mengulang-ulangnya ḥingga pelafalan peserta didik fasiḥ.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lan-jut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, untuk tes tulis, peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia pada buku siswa.

4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Melafalkan bacaan hamdalah					
2.	Melafalkan arti bacaan hamdalah					
3.	Menunjukkan hafalan bacaan hamdalah beserta artinya					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

1) Setelah mengakhiri kegiatan, aku membaca .... (hamdalah)
2) Alḥamdulillāhi rabbil .... (‘ālamīn)
3) “Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh ....” (alam)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Bersikap Santun

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk bersikap santun dan memberikan contoh bersikap santun dengan tepat.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang siapa orang tua kita dan apa yang harus kita lakukan kepada meraka serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu “Bersikap Santun”.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa video pembelajaran anak yang bersikap santun, dan gambar/poster perilaku santun

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan role playing.

2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik diminta duduk di tempat duduknya masing-masing.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.11.
   c) Guru menjelaskan bahwa penting untuk bersikap santun kepada siapa pun, terutama kepada orang tua dan guru.
   d) Guru menggunakan poster/gambar perilaku sehari-hari seorang anak yang berperilaku santun sebagai alat peraga untuk memberikan visualisasi bentuk perilaku santun.
   e) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku selalu bersikap santun kepada siapa saja" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad untuk bersikap santun kepada siapa saja.
   f) Pada rubrik Kegiatanku, tiap-tiap kelompok maju ke depan kelas. Mereka diajak bermain peran tentang cara berpamitan kepada ayah dan ibu. Bapak atau ibu guru berperan sebagai orang tua. Kemudian, tiap-tiap anak mempraktikkan cara berpamitan dengan bersalaman, mencium tangan, meminta doa, dan mengucapkan salam.
   g) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan berperilaku santun, guru menayangkan video pembelajaran tentang cara berperilaku santun dalam salindia yang ditayangkan melalui proyektor LCD.
   h) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta mengerjakan soal isian singkat pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia fasilitas proyektor LCD untuk menayangkan video pembelajaran, guru dapat menunjukkan beberapa gambar dalam buku atau poster, lalu peserta didik diminta untuk melihatnya secara bergantian.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan atau merasa malu dalam mempraktikkannya cara berpamitan. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi dan pendampingan secara intensif.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia pada buku siswa.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik pada saat peserta didik mempraktikkan cara berpamitan. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1
1.	Bersalaman				
2.	Mencium Tangan				
3.	Meminta Doa Restu				
4.	Mengucapkan Salam				

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

1. Ketika berangkat sekolah, kita berpamitan kepada .... (ayah dan ibu)
2. Kita mencium tangan orang tua dan memohon .... (doa restu)
3. Yang termasuk salah satu sikap anak santun adalah .... (berpamitan kepada orang tua saat berangkat sekolah)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Mensyukuri Nikmat Allah Swt.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk bersyukur dan memberikan contoh cara bersyukur dengan tepat.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan mengenai hubungan dengan submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang anggota badan yang sempurna, siapa yang memberikannya, dan apa yang harus dilakukan. Selain itu, peserta didik juga diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Mensyukuri Nikmat Allah Swt.".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa video tentang alam semesta, dan gambar/poster anggota tubuh.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab diskusi, dan card sort.

2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.9.
   c) Guru menjelaskan bahwa semua nikmat yang kita peroleh adalah pemberian Allah Swt. dan kita wajib mensyukurinya.
   d) Guru menggunakan poster berisi gambar anggota tubuh manusia sebagai alat peraga untuk memberikan visualisasi bentuk nikmat pemberian Allah Swt.
   e) Tiap-tiap kelompok diberikan guntingan kertas berisi nama anggota tubuh dan beberapa nama benda di sekitar. Kemudian, peserta didik diminta menyortir kartu yang tidak berisi nama anggota tubuh manusia.
   f) Tiap-tiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil menyortir kartu.
   g) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku selalu bersyukur atas nikmat Allah Swt." secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam rasa syukur atas nikmat Allah Swt.
   h) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, tiap-tiap kelompok maju ke depan kelas dan menyebutkan nikmat Allah Swt. yang telah diterimanya. Peserta didik diminta mengamati Gambar 3.10 pada buku siswa.
   i) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan rasa syukur atas nikmat Allah Swt., guru menayangkan video pembelajaran tentang cara mensyukuri nikmat Allah dalam salindia yang ditayangkan melalui proyektor LCD.
   j) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta mengerjakan soal isian singkat pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia fasilitas proyektor LCD untuk menayangkan

video pembelajaran, guru dapat mengajak siswa untuk bertadabur dengan berkeliling lingkungan sekolah dan menunjukkan nikmat Allah Swt. yang ada di sekitar sekolah.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam membedakan lafal yang harus dibaca untuk mensyukuri nikmat Allah Swt. Oleh karena itu, guru harus menekankan berkali-kali bahwa lafal yang diucapkan pada saat bersyukur adalah hamdalah.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat pada buku siswa.

k. Kunci Jawaban

1. Nikmat yang kita terima adalah pemberian .... (Allah Swt.)
2. Ketika mendapatkan nikmat, kita membaca .... (ḥamdalah)
3. Bersyukur dilakukan dengan membaca .... (Alḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Aku Pelajar Pancasila"

Dengan dipandu dan didampingi guru, peserta didik diminta membaca kalimat pada rubrik **Aku Pelajar Pancasila**. Selanjutnya, peserta didik diminta mengamati dan menceritakan Gambar 3.13.

n. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Baca Basmalah dan Hamdalah” dengan nada lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung” atau nada lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran.

o. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi “Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah” dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

p. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Siswa diminta mengerjakan rubrik ini dengan memberikan tanda centang pada kolom B atau S. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi siswa dalam materi “Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah”. Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

No.	Pernyataan	B	S
1.	Memulai kegiatan dengan membaca basmalah	√	
2.	Mengakhiri kegiatan dengan membaca hamdalah	√	
3.	Bersikap santun kepada siapa pun	√	
4.	Bersyukur dengan membaca basmalah		√
5.	Bacaan hamdalah adalah Alḥamdulillāhi rabbil ‘ālamīn.	√	

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

q. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi “Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah” dengan cara mencari dan melihat video tentang cara bersyukur di internet. Dalam mencari video tersebut peserta didik didampingi oleh orang tua di rumah. Pada pelajaran selanjutnya, peserta didik diminta menceritakan kembali video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru di kelas.

r. **Rubrik "Pengayaan"**

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan ditampilkan tambahan materi “Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah”. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat membacanya sendiri atau dipandu oleh guru/orang tua.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan belajar peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua/wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung/ rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

Guru terbaik adalah
pengalaman dan
pengalaman terlahir dari
perbuatan, maka berbuatlah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 4

Mengenal Rukun Islam

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	mempercayai rukun Islam;
2.	menyayangi ayah dan bunda;
3.	menyebutkan arti rukun Islam dengan benar;
4.	menyebutkan macam-macam rukun islam dengan benar;
5.	menghafal lima rukun Islam dengan lancar;
6.	melafalkan dua kalimat syahadat dengan lancar;
7.	mengartikan dua kalimat syahadat dengan tepat;
8.	menyanyikan lagu dengan syair syahadatain beserta artinya dengan lancar; dan
9.	menggambar ilusrasi "jalan kereta dan stasiun" rukun Islam dengan baik.

B. Materi Pokok

Materi Mengenal Rukun Islam meliputi	
1.	Mengerti Rukun Islam;
2.	Mengenal Dua Kalimat Syahadat;
3.	Mengartikan Dua Kalimat Syahadat; dan
4.	Aku Anak Muslim.

C. Skema Pembelajaran

No.	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	16 Jam Pelajaran/4 Pekan **Catatan:** Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.

2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Mengerti Rukun Islam Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini kebenaran rukun Islam, menyebutkan lima rukun Islam dengan benar, menghafal lima rukun Islam dengan lancar, dan menggambar ilusrasi “jalan kereta dan stasiun” rukun Islam dengan baik. b. Mengenal Dua Kalimat Syahadat Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu melafalkan dua kalimat syahadat dengan lancar. c. Mengartikan Dua Kalimat Syahadat Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengartikan dua kalimat syahadat dengan tepat. d. Aku Anak Muslim Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menampilkan mental yang kuat dan hati yang teguh, menyanyikan lagu dengan syair *syahadatain* beserta artinya dengan lancar.

No.	Diskripsi	Keterangan
3.	Kosakata yang ditekankan/ Kata kunci	Rukun Islam, Syahadat, Salat, Zakat, Puasa, Haji, Tauhid, dan Rasul
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya	a. Metode Utama Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, *card sort, make a match,* dan *reading aloud.* b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI tahun 2020
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan Lain-Lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran. b. *Make a match* (Kartu berpasangan) syahadat dan artinya. c. Video berisi lagu-lagu dua kalimat syahadat dari internet.

D. Panduan Pembelajaran

1. Pengertian Rukun Iman

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini kebenaran rukun Islam, menyebutkan rukun Islam dengan baik, menghafal lima rukun Islam dengan lancar, dan menggambar ilusrasi "jalan kereta dan stasiun" rukun Islam dengan baik.

b. Apersepsi

Pada bagian awal Bab 4, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Kemudian, guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau melakukan gerakan senam secara bersama-sama. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 4.1 pada buku teks di bagian awal Bab 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa, lalu memberikan penguatan kepada mereka bahwa dalam Gambar 4.1 menceritakan Ahmad dan teman-temannya sedang berangkat ke masjid untuk menjalankan ibadah. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 4. Terakhir, guru meminta peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 4.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 4.2, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan apa yang dilakukan oleh siswa kelas satu pada Gambar 4.2., lalu diarahkan untuk berpikir tentang apa yang mereka kerjakan, mengapa mereka mengerjakan salat, dan bagaimana cara melaksanakan salat dengan tertib. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan card sort.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 4.3.
   c) Guru menjelaskan bahwa setiap bulan Ramadhan umat Islam diwajibkan membayar zakat karena zakat merupakan salah satu rukun Islam.
   d) Guru memberikan pancingan pertanyaan tentang rukun Islam.
   e) Guru menjelaskan lima rukun Islam.
   f) Peserta didik menghafal rukun Islam dan mengulang-ulang pembacaan lima rukun Islam secara bersama-sama.
   g) Tiap kelompok diberikan kartu berisi lima rukun Islam, lalu mereka diarahkan untuk berlomba menjadi yang tercepat mengurutkan kartu rukun Islam dengan benar.
   h) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku pasti hafal rukun Islam" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk menghafalkan lima rukun Islam.
   i) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, tiap-tiap kelompok dibagikan kertas manila dan pensil warna.
   j) Tiap kelompok menggambar rangkaian "kereta dan stasiun" rukun Islam. Untuk memperjelas apa yang harus digambar oleh peserta didik pada rubrik ini, peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 4.4.
   k) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diarahkan untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom (B) jika benar atau (S) jika salah.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana,

serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Di dalam kelombok mungkin ada peserta didik yang kurang berkontribusi. Hal itu dapat terjadi karena yang bersangkutan memang malas atau bisa jadi tidak diberikan kesempatan berkontribusi oleh anggota kelompok yang lain. Untuk itu, guru dapat mendampingi tiap kelompok untuk memastikan pembagian tugas sudah merata.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian Benar (B) atau Salah (S), yaitu peserta didik memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia pada buku siswa.

No.	Pernyataan	B	S
1.	Rukun Islam ada lima.		
2.	Rukun Islam wajib dilaksanakan orang Islam.		
3.	Salat adalah rukun Islam yang ketiga.		

4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Menghafal rukun Islam secara urut					
2.	Keaktifan dalam kelompok mengurutkan kartu rukun Islam					
3.	Keaktifan dalam kelompok menggambar kereta dan stasiun rukun Islam					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik sangat lancar dan sangat aktif.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik lancar dan aktif.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik tidak lancar dan tidak aktif.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik tidak berurutan dan tidak bergabung dalam kelompok.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak hafal dan mengganggu kelompok yang lain.

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi lain dengan mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

No.	Pernyataan	B	S
1.	Rukun Islam ada lima.	√	
2.	Rukun Islam wajib dilaksanakan orang Islam.	√	
3.	Salat adalah rukun Islam yang ketiga.		√

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Mengenal Dua Kalimat Syahadat Beriman

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu melafalkan dua kalimat syahadat dengan lancar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberi penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini guru memperlihatkan video tentang syahadat atau mengajak peserta didik bernyanyi tentang syahadat, kemudian memberikan pertanyaan tentang alasan harus bersyahadat dan makna syahadat. Guru juga dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang sekiranya mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Dua Kalimat Syahadat".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demontrasi, dan reading aloud.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati lafal syahadat tauhid dan syahadat rasul.
   c) Guru membacakan dua kalimat syahadat dengan keras, lalu meminta peserta didik mengikutinya.
   d) Guru memperhatikan bacaan yang paling bagus dari peserta didik.
   e) Beberapa peserta didik yang paling bagus bacaannya diminta membacakannya dengan keras secara bergantian, sedangkan peserta didik yang lain diminta mendengarkan sambil melihat tulisan.
   f) Setiap kelompok diminta membacakannya dengan keras secara bergantian.
   g) Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk diminta membacakannya dengan suara keras.
   h) Guru mengajak peserta didik membacanya dengan keras secara bersama-sama.
   i) Guru mengulang membacakannya dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap benar dan lancar.

j) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku pasti hafal dua kalimat syahadat" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam keyakinan yang kuat bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt.

k) Pada rubrik Kegiataku, peserta didik membuat kaligrafi lafal Allah dan Muhammad dengan cara menebalkan dan mewarnainya. Guru bisa memfotokopi kaligrafi lafal Allah dan Muhammad tersebut kemudian membagikan kertas kaligrafi tersebut kepada peserta didik untuk ditebalkan sekaligus dihias dan diwarnai.

l) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik menjawab soal dengan memberikan tanda centang pada kolom (B) atau (S) pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan dua kalimat syahadat dengan fasih. Oleh karena itu, guru harus memandu pelafalan peserta didik dengan sabar serta mengulang-ulang bacaannya secara bersama-sama dengan suara yang nyaring.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan memancing respons peserta didik dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu dengan meminta peserta didik untuk melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar. Sementar itu, tes tulis dapat dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal tentang benar salah yang tersedia pada buku siswa.

k. Soal dan Kunci Jawaban

No.	Pernyataan	B	S
1.	Syahadat artinya kesaksian.	√	
2.	Syahadat ada dua, yaitu syahadat tauhid dan syahadat rasul.	√	
3.	Syahadat rasul menyatakan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt.	√	

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Mengartikan Dua Kalimat Syahadat

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengartikan dua kalimat syahadat dengan tepat.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang "Siapa Tuhanmu?", "Siapa nabimu?", serta pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Mengartikan Dua Kalimat Syahadat".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan make a match.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati lafal dan arti syahadat tauhid dan syahadat rasul.
   c) Guru membagikan kartu syahadat dan kartu arti kepada tiap-tiap kelompok.
   d) Guru memberikan perintah kepada tiap-tiap kelompok untuk mencocokkan kartu syahadat dan kartu arti syahadat.
   e) Kelompok yang paling cepat mengerjakannya mendapatkan hadiah atau poin dari guru.
   f) Guru melaksanakan aktivitas tersebut selama beberapa kali sampai dengan peserta didik dapat menghafalkan dua kalimat syahadat dan artinya.
   g) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah." dan "Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah." secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam keyakinan bahwa tiada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad merupakan utusan Allah.
   h) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik diperintahkan untuk duduk berhadap-hadapan, selanjutnya mereka berdua secara bergantian melafalkan dan menyimak dua kalimat syahadat beserta artinya. Untuk menginspirasi peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan Gambar 4.10 pada buku siswa.

i) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik menjawab pertanyaan singkat tentang "Mengartikan Dua Kalimat Syahadat".

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan cerita inspiratif tentang Rasulullah saw. yang menyuapi pengemis.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Di dalam aktivitas kelompok, kadang ada peserta yang tidak mendapatkan peran sehingga cenderung pasif. Untuk itu, guru harus mendampingi dan memastikan tiap-tiap kelompok memberikan tugas yang merata kepada setiap anggota.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons peserta didik dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru melafalkan beberapa kata dari lafal syahadat, kemudian meminta peserta didik diminta mengartikannya secara spontan.

k. Soal Kunci Jawaban

1. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain .... (Allah)
2. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah .... (utusan Allah)
3. Asyhadu artinya .... (aku bersaksi)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Aku Anak Muslim

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menampilkan mental yang kuat dan hati yang teguh serta menyanyikan lagu dengan syair *syahadatain* beserta artinya dengan lancer.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang bagaimana menjadi anak muslim yang baik sehingga dengan pertanyaan tersebut guru dapat menjelaskan bahwa anak muslim harus mempunyai mental yang kuat dan hati yang teguh sebagai implementasi dari dua kalimat syahadat. Guru juga bisa mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Aku Anak Muslim".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demontrasi.

2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 4.11 yang ada di buku siswa.
   c) Guru menjelaskan bagaimana perilaku umat Islam sebagai wujud implementasi dari dua kalimat syahadat.
   d) Guru memberikan pertanyaan pancingan tentang bagaimana cara menunjukkan bahwa kita percaya kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.
   e) Peserta didik dipandu untuk menemukan perbuatan apa saja yang merupakan bukti nyata dari kesaksaiannya kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.
   f) Peserta didik mendiskusikannya di dalam kelompok masing-masing dan mencatat hasil diskusinya.
   g) Salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya.
   h) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan salah satu perbuatan baik yang memungkinkan untuk dilakukan pada saat itu juga.
   i) Pada rubrik **Tekadku**, guru mengajak peserta didik untuk membaca kalimat "Aku pasti berani melakukan kebenaran" dan melafalkannya secara berulang-ulang, kemudian guru menjelaskan bahwa sebagai anak muslim kita harus mempunyai mental yang kuat dan hati yang teguh dalam melakukan hal yang benar dengan harapan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk selalu berbuat baik kepada siapa saja, di mana saja, dan kapan saja.
   j) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik melakukan evaluasi diri dengan memberikan tanda centang pada kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh anak muslim.
   k) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik menjawab dengan singkat soal pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini guru dapat menggunakan model pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam merangkai sebuah kalimat untuk menggambarkan perbuatan yang telah dilakukan. Untuk itu, guru dapat memberikan kosakata yang tepat kepada peserta didik.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukaan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons melalui pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menanyakan siapa yang sudah pernah bersedekah dan sebagainya. Selanjutnya, peserta didik menjawabnya dengan spontan dan menceritakan detail perbuatan baik yang pernah mereka lakukan.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik dalam menyanyikan lagu dua kalimat syahadat sebagaimana dalam rubrik **Ayo, Menyanyi**. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	A	B	C	D
1.	Kebenaran Kalimat				
2.	Ketepatan Nada				
3.	Artikulasi				
4.	Kepercayaan Diri				

- A: Sangat Baik
- B: Baik
- C: Cukup Baik
- D: Kurang Baik

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. 1. Orang yang beragama Islam disebut .... (muslim)
2. Salah satu kewajiban anak muslim adalah .... (salat)
3. Jika ada teman yang kesusahan, kita ....(menolongnya)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Dua Kalimat Syahadat” dengan nada lagu “Lagu Anak Indonesia” atau lagu lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran.

n. Rubrik “Aku Anak Saleh

Rubrik ini diberikan untuk menanamkan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Pada rubrik ini peserta didik diminta memberikan tanda centang pada kolom Ya atau Tidak.

No.	Uraian	Ya	Ti dak
1.	Aku anak muslim.		
2.	Aku hafal lima rukun Islam.		
3.	Aku hafal dua kalimat syahadat.		
4.	Aku salat lima kali sehari.		
5.	Aku senang berbagi dengan temanku.		

Catatan: Rubrik ini dapat dipakai sebagai penilaian sikap bagi peserta didik dengan teknik penilaian diri sendiri.

o. Rubrik "Penguatan Pendidikan Karakter:

Peserta didik diminta mengamati Gambar 4.13, kemudian diminta memberikan tanggapan mengenai gambar yang dilihat. Guru memberikan pancingan dengan mengarahkan peserta didik untuk menceritakan bagaimana mereka memiliki sikap untuk saling membantu dan bergotong royong.

p. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi "Mengenal Rukun Islam" dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

q. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Siswa mengerjakan rubrik ini dalam bentuk soal jawaban singkat. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi peserta didik dengan materi "Mengenal Rukun Islam". Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

1. Berapa jumlah rukun Islam? (Lima.)
2. Apa arti syahadat? (Persaksian.)
3. Siapa nabi panutan kita? (Muhammad.)
4. Berapa kali kita salat sehari semalam? (Lima kali.)
5. Bagaimana jika tidak salat.? (Berdosa.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

r. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi "Mengenal Rukun Islam" dengan cara mencari dan melihat video tentang lagu rukun Islam di internet serta menirukan dalam menyanyikannya. Dalam mencari video tersebut peserta didik didampingi oleh orang tuanya di rumah. Pada pelajaran selanjutnya, peserta didik menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru.

s. Rubrik "Pengayaan"

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan dijelaskan secara singkat tentang rukun Islam yang belum dijelaskan pada materi sebelumnya, yakni zakat, puasa, dan haji.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar di rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua/wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah atau komunikasi via media telekomunikasi/media sosial atau buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

Jangan hanya berpikir
tentang "apa" yang akan
engkau katakan, tetapi
pikirkan juga bagaimana
"cara"mu
mengatakannya

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas 1
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 5

Nabi dan Rasul Panutanku

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	meyakini adanya nabi dan rasul;
2.	membiasakan diri berperilaku sederhana;
3.	menjelaskan pengertian nabi dan rasul dengan benar;
4.	membedakan pengertian antara nabi dan rasul dengan benar;
5.	menyebutkan nama 25 nabi dan rasul dengan benar;
6.	menjelaskan pengertian mukjizat dengan benar;
7.	menyebutkan salah satu mukjizat nabi dan rasul dengan benar; dan
8.	menjelaskan perilaku sederhana nabi dan rasul dengan benar.

B. Materi Pokok

Materi Nabi dan Rasul Panutanku meliputi	
1.	Mengenal Nabi dan Rasul;
2.	25 Nabi dan Rasul;
3.	Mukjizat Nabi dan Rasul; dan
4.	Perilaku Sederhana Nabi dan Rasul.

C. Skema Pembelajaran

No.	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	12 Jam Pelajaran/3 Pekan **Catatan:** Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.

No.	Diskripsi	Keterangan
2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Mengenal Nabi dan Rasul Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini adanya nabi dan rasul, menjelaskan pengertian nabi dan rasul dengan benar, dan membedakan pengertian antara nabi dan rasul dengan benar. b. 25 Nabi dan Rasul Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan nama 25 nabi dan rasul dengan benar. c. Mukjizat Nabi dan Rasul Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian mukjizat dengan benar dan menyebutkan salah satu mukjizat nabi dan rasul dengan benar. d. Perilaku Sederhana Nabi dan Rasul Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan perilaku sederhana nabi dan rasul dengan benar serta membiasakan diri berperilaku sederhana.
3.	Kosakata yang ditekankan/Kata Kunci	Nabi, Rasul, Wahyu, Umat, Mukjizat, dan Sederhana
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya	a. Metode Utama Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi, Poster Comment, dan Snowball Throwing.

No.	Diskripsi	Keterangan
4.		b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI tahun 2020. b. Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI, tahun 2019.
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan Lain-Lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran. b. Buku tentang kisah 25 nabi dan rasul c. Poster/gambar tentang perilaku sederhana. d. Video animasi/kartun/film tentang 25 nabi dan rasul dari internet. e. Video animasi/kartun/film tentang perilaku hidup sederhana dalam sebuah komunitas sosial.

D. Panduan Pembelajaran

1. Mengenal Nabi dan Rasul

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini adanya nabi dan rasul, menjelaskan pengertian nabi dan rasul dengan benar, dan membedakan pengertian antara nabi dan rasul dengan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal Bab 5, guru mengawali kegiatan apersepsi dengan memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Kemudian, guru mengawali pelajaran dengan berdoa, lalu membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 5.1 pada buku teks di bagian awal Bab 5. Guru memberikan motivasi agar peserta didik menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa tersebut, lalu memberikan penguatan kepada mereka bahwa dalam Gambar 5.1 menceritakan tentang suasana padang pasir tempat berdakwah para nabi dan rasul. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 5. Terakhir, guru meminta peserta didik untuk mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 5.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 5.2, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan kegiatan pengajian yang dilakukan oleh anak-anak di serambi masjid sesuai dengan Gambar 5.2. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, buku tentang kisah 25 nabi dan rasul, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa video tentang kisah nabi dan rasul, dan gambar/ poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik duduk di tempatnya masing-masing.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati *Gambar 5.3 Salat Berjamaah), Gambar 5.4 Membaca Al-Qur'an, Gambar 5.5 Menengok Teman yang Sakit*, dan *Gambar 5.6 Berbakti kepada Orang Tua*.
   c) Guru memberikan penguatan bahwa perilaku-perilaku tersebut termasuk perilaku terpuji sebagai bentuk meneladani ajaran nabi dan rasul.
   d) Peserta didik dimotivasi untuk mengamati Gambar 5.7.
   e) Guru menjelaskan bahwa anak-anak dalam Gambar 5.7 sedang mendengarkan dakwah dari ustaznya. Dahulu kala nabi dan rasul juga melakukan dakwah kepada umatnya.
   f) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak membaca kalimat "Aku yakin bahwa nabi dan rasul merupakan utusan Allah Swt." dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam sikap meyakini nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt.
   g) Peserta didik dimotivasi untuk mengamati Gambar 5.8 dan berlatih membaca penjelasan materi.
   h) Guru memberikan penguatan bahwa ada perbedaan konsep tentang nabi dan rasul sesuai dengan penjelasan materi pada buku siswa sehingga peserta didik dapat membedakan pengertian antara nabi dan rasul.
   i) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak membaca kalimat "Aku percaya nabi dan rasul menerima wahyu dari Allah Swt." dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam sikap memercayai nabi dan rasul yang menerima wahyu dari Allah Swt.
   j) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik diminta maju satu per satu ke depan kelas untuk menyebutkan perbedaan pengertian nabi dan rasul seperti terlihat pada Gambar 5.9.
   k) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan kisah nabi dan rasul, guru menayangkan video tentang nabi dan rasul melalui layar proyektor.
   l) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta menjawab soal isian singkat yang terdapat pada buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila siswa tidak berani maju ke depan kelas untuk menyebutkan perbedaan pengertian nabi dan rasul, guru meminta siswa untuk menyebutkannya dari tempat duduk masing-masing.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik kadang tidak bisa membedakan pengertian antara nabi dan rasul. Oleh karena itu, guru harus menjelaskannya secara berulang-ulang disertai contohnya.

h. Panduan dalam Menghadapi ySiswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, tes tulis dapat dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di buku siswa.

k. Kunci Jawaban

1) Nabi dan rasul merupakan utusan .... (Allah Swt.)
2) Nabi dan rasul diberi amanah oleh Allah Swt. berupa .... (wahyu)
3) Nabi menerima wahyu untuk .... (dirinya sendiri)
4) Nabi tidak wajib menyampaikan wahyu kepada .... (umatnya)
5) Rasul wajib menyampaikan wahyu kepada .... (umatnya)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan
   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.
2) Pengayaan
   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. 25 Nabi dan Rasul

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan nama 25 nabi dan rasul dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang siapakah nabi dan rasul, berapakah jumlahnya, apakah perbedaannya dan apakah tugasnya, serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "25 nabi dan rasul".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Buku cerita tentang 25 nabi dan rasul, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa video tentang nabi dan rasul, dan gambar/poster berisi tulisan nama 25 nabi dan rasul.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *reading aloud.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak lima anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati nama 25 nabi dan rasul yang terdapat di buku siswa.
   c) Guru menjelaskan bahwa nabi dan rasul yang wajib diketahui dan diimani berjumlah 25 dan nama-namanya tertulis di dalam buku siswa.
   d) Peserta didik yang sudah bisa membaca dengan lancar dimotivasi untuk membaca satu per satu nama 25 nabi dan rasul.
   e) Guru menayangkan tulisan nama 25 nabi dan rasul melalui salindia yang diproyeksikan dengan LCD.
   f) Peserta didik menirukan pelafalan nama 25 nabi dan rasul.

g) Guru memperhatikan pelafalan yang paling bagus dari peserta didik.
h) Beberapa peserta didik yang paling bagus pelafalannya diminta melafalkannya dengan keras secara bergantian, sedangkan peserta didik yang lain diminta mendengarkannya sambil melihat tulisan huruf hijaiah.
i) Setiap kelompok diminta melafalkannya dengan keras secara bergantian.
j) Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk diminta membacakannya keras.
k) Guru mengajak peserta didik melafalkannya dengan keras secara bersama-sama.
l) Guru mengulang melafalkannya dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap cukup jelas dan lancar.
m) Guru menayangkan lagu 25 nabi dan rasul melalui salindia yang diproyeksikan dengan LCD.
n) Guru menyanyikan lagu 25 nabi dan rasul per bait dan peserta didik menirukanya.
o) Peserta didik menyanyikan lagu 25 nabi dan rasul berulang-ulang.
p) Pada rubrik **Tekadku**, peserta didik diajak membaca kalimat "Aku akan menghafal nama 25 nabi dan rasul" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam semangat untuk menyukai hafalan nama 25 nabi dan rasul.
q) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik diminta menuliskan nama 25 nabi dan rasul di kolom yang sudah disediakan di buku siswa.
r) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, tiap-tiap anggota kelompok diminta menghafalkan 5 nama nabi dan rasul, lalu diarahkan untuk maju ke depan kelas dan membacakan 5 nama nabi yang dihafalkan secara bergantian seperti terlihat pada Gambar 5.10.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia proyektor untuk menampilkan video berisi nama 25 nabi dan rasul, guru dapat menggunakan poster dengan kertas besar bertuliskan nama 25 nabi dan rasul.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan dan menghafalkan nama 25 nabi dan rasul. Oleh karena itu, guru harus memandu pelafalan serta penghafalan peserta didik dengan sabar, yaitu dengan mengulang-ulang penghafalan nama 25 nabi dan rasul.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian proyek menulis nama 25 nabi dan rasul dan menghafalkannya. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1
1.	Melafalkan nama 25 nabi dan rasul				
2.	Menghafalkan nama 25 nabi dan rasul				
3.	Menulis nama 25 nabi dan rasul				

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi kriteria sangat baik.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi kriteria baik.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi kriteria cukup.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi kriteria kurang.

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Mukjizat Nabi dan Rasul

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian mukjizat dengan benar dan menyebutkan salah satu mukjizat nabi dan rasul dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberi penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang nama 25 nabi dan rasuldan tugasnya serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Mukjizat Nabi dan Rasul".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, buku cerita tentang 25 nabi dan rasul, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa video kisah nabi dan rasul, kertas berisi tulisan nabi dan rasul untuk melaksanakan metode *snowball throwing*

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *snowball throwing.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik diminta duduk di tempatnya masing-masing.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 5.11.
   c) Guru menayangkan sebuah video tentang mukjizat salah satu rasul (Nabi Muhammad saw.) melalui layar proyektor.
   d) Peserta didik diminta memperhatikannya dengan saksama, lalu setelah tayangan selesai, guru mengadakan tanya jawab dan memberikan penguatan tentang materi Mukjizat Nabi dan Rasul.

e) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 5.12 tentang mukjizat Nabi Nuh a.s., lalu guru memberikan penguatan.
f) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 5.13 tentang mukjizat Nabi Musa a.s, lalu guru memberikan penguatan.
g) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 5.14 tentang mukjizat Nabi Muhammad saw., lalu guru memberikan penguatan.
h) Guru memberikan penjelasan contoh lebih luas tentang mukjizat Nabi Nuh a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Muhammad saw. dengan menggunakan media video film kartun tentang kisah nabi dan rasul yang ditayangkan melalui layar proyektor.
i) Setelah selesai melihat tayangan video, peserta didik diajak bermain *snowball throwing* tentang nabi dan rasul.
j) Guru menuliskan pertanyaan singkat tentang mukjizat nabi dan rasul di sebuah kertas, kemudian membuatnya menyerupai bola.
k) Guru meminta peserta didik melemparkan bola dari kertas tersebut dari satu anak kepada anak yang lain. Pelemparan bola tersebut diiringi dengan lagu. Pada saat guru menghentikan lagu, peserta didik yang memegang bola terakhir diharuskan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam bola kertas tersebut.
l) Permainan tersebut berlangsung selama beberapa periode dengan pertanyaan yang berbeda-beda.
m) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak mengucapkan kalimat “Aku meyakini mukjizat nabi dan rasul” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam keyakinan tentang mukjizat nabi dan rasul.
n) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik diminta memasangkan nama nabi beserta mukjizatnya dengan cara menarik garis.
o) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta mengerjakan soal evaluasi.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia sarana untuk menayangkan video kisah nabi dan rasul, guru dapat menggunakan metode cerita dan *role playing*.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam menjelaskan pengertian mukjizat dan menyebutkan contohnya. Oleh karena itu, guru harus membimbing peserta didik dengan sabar serta mengulang-ulang penjelasannya.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan dilakukan melalui tanya jawab dengan peserta didik pada saat permainan *snowball throwing* dengan tema nabi dan rasul. Tes tulis dilaksanakan dengan mengerjakan soal pada rubrik **Kuuji Kemampuanku.**

k. Kunci Jawaban

1) Nabi dan rasul yang wajib diketahui ada .... (25)
2) Mukjizat nabi dan rasul diberikan oleh .... (Allah Swt.)
3) Mukjizat Nabi Nuh a.s. adalah .... (atas izin Allah Swt. mendatangkan banjir besar)
4) Tongkatnya menjadi ular besar adalah mukjizat Nabi .... (Musa a.s.)
5) Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar Nabi .... (Muhammad saw.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Perilaku Sederhana Nabi dan Rasul

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan perilaku sederhana nabi dan rasul dengan benar serta membiasakan perilaku sederhana.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada

peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang nama-nama nabi dan rasul dan perilaku yang harus diteladani serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan yaitu "Perilaku Sederhana Nabi dan Rasul".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa video tentang kisah nabi dan rasul, dan poster perilaku hidup sederhana untuk metode *poster comment.*

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan *poster comment.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 5.15 dan diminta untuk memberikan komentarnya terkait dengan gambar tersebut.
   c) Guru memberikan penguatan tentang perilaku hidup sederhana sebagai upaya meneladani perilaku nabi dan rasul.
   d) Guru membagikan poster tentang perilaku hidup sederhana kepada tiap-tiap kelompok.
   e) Peserta didik bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk menuliskan komentar singkat pada poster tersebut menggunakan spidol warna yang dimiliki tiap-tiap kelompok.
   f) Setelah peserta didik selesai memberikan komentar, guru menggilir poster tersebut ke kelompok yang lain searah jarum jam dan meminta kelompok yang lain memberikan komentar. Kegiatan tersebut berlangsung sampai beberapa kali putaran sehingga poster pertama kembali ke kelompoknya.
   g) Tiap-tiap kelompok diminta membacakan komentar yang tertulis di posternya masing-masing.

h) Guru meminta tiap kelompok memberikan penilaian terhadap komentar tersebut dengan memilih dua komentar terbaik (selain komentar yang ditulis kelompoknya sendiri).
i) Guru memberikan apresiasi berupa bintang kepada kelompok yang mendapat penilaian terbanyak.
j) Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan penguatan.
k) Pada rubrik **Tekadku**, peserta didik diajak membaca kalimat “Aku akan berperilaku sederhana” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk berperilaku sederhana.
l) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik diminta menyisihkan sebagian uang sakunya untuk dimasukkan ke kotak infak sekolah.
m) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta menjawab soal isian singkat pada buku siswa dengan panduan guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam menuliskan komentar di poster, guru meminta peserta didik berkomentar secara lisan.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam menghubungkan antara hidup sederhana dan berinfak. Oleh karena itu, guru harus menjelaskan dengan jeli bahwa berinfak termasuk pola hidup sederhana karena menyisihkan sebagian uang kita untuk diinfakkan sehingga pahalanya akan dipanen kelak di akhirat.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di buku siswa.

k. Kunci Jawaban

1. Uang saku disisihkan untuk .... (ditabung/infak)
2. Suka menabung termasuk hidup .... (sederhana)
3. Hidup sederhana meneladani nabi dan .... (rasul)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Aku Anak Saleh"

Rubrik ini diberikan untuk menanamkan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Peserta didik dilatih untuk berpola hidup sederhana dengan menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung. Sebagai ilustrasi, disajikan Gambar 5.17 tentang seorang anak yang memasukkan uang ke dalam celengan (tempat menabung anak-anak).

n. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu "Siapa Rasulullah" dengan nada lagu "Siapa Suka Hati" atau nada lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran.

o. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi "Nabi dan Rasul Panutanku" dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca dengan cermat rangkuman pada buku siswa.

p. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Siswa mengerjakan rubrik ini dalam bentuk soal isian singkat. Rubrik ini juga dapat digunakan sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi siswa dengan materi "Nabi dan Rasul Panutanku". Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

1) Nabi dan rasul merupakan utusan .... (Allah Swt.)
2) Rasul wajib menyampaikan wahyu kepada .... (umatnya)
3) Nabi dan rasul yang wajib diketahui ada .... (25)
4) Mukjizat terbesar Nabi Muhammad saw. adalah .... (Al-Qur'an)
5) Hidup sederhana termasuk meneladani .... (nabi dan rasul)

Penskoran:
Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor dalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

q. **Rubrik "Aku Ingin Tahu"**

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi "Nabi dan Rasul Panutanku" dengan cara mencari dan melihat video tentang 25 nabi dan rasul melalui internet dalam waktu senggangnya di rumah. Dalam mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh orang tua. Pada pelajaran selanjutnya, peserta didik menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru.

r. **Rubrik "Pengayaan"**

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan ditampilkan tambahan materi tentang "Nabi dan Rasul Panutanku". Peserta didik dapat membaca sendiri atau dipandu oleh guru/orang tua untuk memahaminya.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua/wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah atau komunikasi via media telekomunikasi/media sosial atau buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

Guru hebat adalah
Yang kehadirannya sangat dinanti
Yang kata-katanya menginspirasi
Yang nasehatnya menyejukkan hati
Yang sikapnya meneladani

PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1

A. Teknik Pelaksanaan

Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester 1 dilaksanakan setelah pembelajaran pada Bab 1 sampai dengan 5 selesai. Penilaian Akhir Semester Gasal ini diberikan sebagai tolok ukur ketercapaian hasil belajar pada semester 1, terutama pada aspek pengetahuan.

Pelaksanaannya adalah dengan pemberian soal tes tulis. Bentuk dan jumlah soal bisa diberikan secara beragam/bervariasi. Dalam buku siswa ini diberikan tiga bentuk soal sebagai berikut:

1 soal pilihan ganda dengan jumlah soal 10;
2 soal isian singkat dengan jumlah soal 5; dan
3 soal uraian dengan jumlah soal 5.

B. Kunci Jawaban Penilaian Akhir Semester 1

I	Pilihan Ganda		
1.	C	6	C
2.	C	7	B
3.	A	8	A
4.	B	9	C
5.	A	10	B
II	**Isian Singkat**		
6.	Pembukaan		
7.	Allah Swt.		
8.	*Alḥamdulillāhi rabbil 'ālamin*		
9.	Tauhid dan rasul		
10.	Mukjizat		

III	Uraian
11.	نُ بَ
12.	Matahari, Gunung, Laut
13.	Mata, Telinga, Tangan
14.	Membaca syahadat, mengerjakan salat, membayar zakat, menjalankan puasa, melaksanakan haji bagi yang mampu.
15.	Nabi tidak wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya Rasul wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya

Penskoran

Soal Pilihan Ganda: tiap butir soal bernilai 1 sehingga jumlah skor adalah 10.

Soal Isian Singkat: tiap butir soal bernilai 2 sehingga jumlah skor adalah 10.

Soal Isian Singkat: tiap butir soal bernilai 4 sehingga jumlah skor adalah 20.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 6

Al-Qur'an Pedoman Hidupku
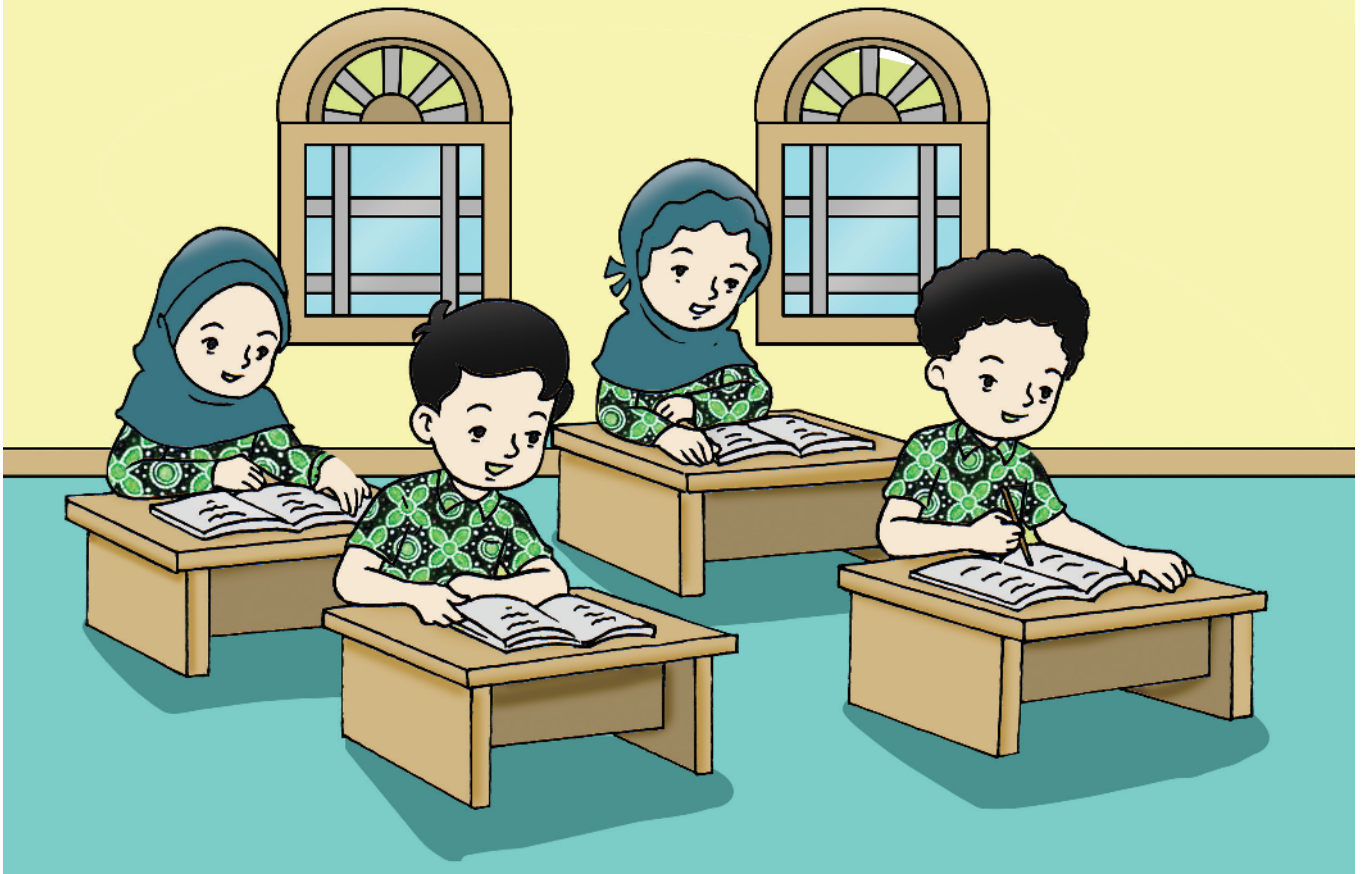
A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	meyakini keesaan Allah Swt.;
2.	memiliki sikap bertanggung jawab;
3.	menyebutkan macam–macam harakat dengan baik;
4.	melafalkan huruf hijaiah berharakat dengan benar;
5.	melafalkan surah al-Ikhlāṣ dengan benar;
6.	menunjukkan hafalan surah al-Ikhlāṣ dengan lancar; dan
7.	menyebutkan pesan pokok surah al-Ikhlāṣ dengan benar.

B. Materi Pokok

Materi Al-Qur'an Pedoman Hidupku meliputi	
1.	Mengenal Harakat;
2.	Membaca Huruf Hijaiah;
3.	Surah Al-Ikhlāṣ; dan
4.	Memahami Pesan Pokok Surah Al-Ikhlāṣ.

C. Skema Pembelajaran

No.	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	20 Jam Pelajaran/5 Pekan **Catatan:1** Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.
2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Mengenal Harakat Tujuan pembelajaran dari submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan harakat dengan benar.

No.	Diskripsi	Keterangan
2.		b. Membaca Huruf Hijaiah Tujuan pembelajaran dari submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu melafalkan huruf hijaiah berharakat dengan benar. c. Surah Al-Ikhlāṣ Tujuan pembelajaran dari submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu melafalkan surah al-Ikhlāṣ dengan benar dan menunjukkan hafalan surah al-Ikhlāṣ dengan lancar serta menampilkan sikap bertanggung jawab untuk disiplin. d. Memahami Pesan Pokok Surah Al-Ikhlāṣ Tujuan pembelajaran dari submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini keesaan Allah Swt. dan menyebutkan pesan pokok surah al-Ikhlāṣ dengan benar.
3.	Kosakata yang ditekankan/Kata kunci	Al-Qur'an, harakat, huruf hijaiah, surah al-Ikhlāṣ
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya	a. Metode Utama Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, *reading aloud, make a match, drill and practice,* dan *talking stick.* b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

No.	Diskripsi	Keterangan
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI tahun 2020. b. Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI, tahun 2019. c. Buku Iqra'/Tilawati.
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan Lain-Lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran. b. Juz 'Amma. c. Buku Tajwid dan Makharijul Huruf. d. Alat peraga huruf hijaiah. *e. Matching card* (kartu pasangan) huruf hijaiah dan harakat sederhana untuk metode pembelajaran *make a match.* f. Poster surah al-Ikhlāṣ dan poster huruf hijaiah. g. Video-video tentang surah al-Ikhlāṣ, huruf hijaiyah, harakat sederhana dan *makharijulhuruf* di internet.

D. Panduan Pembelajaran

1. Mengenal Harakat

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan harakat dengan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal Bab 6, guru mengawali kegiatan apersepsi memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran, lalu mengawali pelajaran dengan berdoa, membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 6.1 di buku teks pada bagian awal Bab 6. Peserta didik diberikan motivasi untuk menceritakan gambar yang terdapat di buku siswa, lalu diberikan penguatan oleh guru bahwa pada Gambar 6.1 menceritakan tentang siswa kelas 1 sedang membaca Al-Qur'an di dalam kelas. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 6. Peserta didik mengamati peta konsep, guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 6.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 6.2, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan apa yang dilakukan oleh Ahmad pada Gambar 6.2. dan guru mengarahkan peserta didik untuk berpikir tentang apa yang mereka kerjakan, mengapa mereka mempelajari Al-Qur'an, dan bagaimana mereka belajar membaca Al-Qur'an bersama anggota keluarganya. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster huruf hijaiah, buku iqra'/tilawati, alat peraga huruf hijaiah, dan kartu hijaiah

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *make a match.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar harakat yang terdapat di dalam buku siswa, lalu guru menjelaskannya.
   c) Guru menjelaskan bahwa huruf hijaiah dapat dibunyikan apabila diberi harakat. Oleh karena itu, peserta didik harus mengenal dan menghafal harakat.
   d) Peserta didik yang sudah mengenal harakat dimotivasi untuk menyebutkan satu per satu lambang harakat sederhana (*fatḥatain, kasratain, ḍammatain, tasydid*, dan *sukun*) beserta nama dan fungsinya.
   e) Guru menggunakan poster huruf hijaiah dan harakat atau alat peraga huruf hijaiah dan harakat tiga dimensi untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiah dan harakat sederhana (*fatḥatain, kasratain, ḍammatain, tasydid*, dan *sukun*).
   f) Peserta didik menirukan pelafalan harakat sederhana (*fatḥatain, kasratain, ḍammatain, tasydid, dan sukun*) dengan menunjukkan lambangnya dan menyebutkan fungsinya.
   g) Peserta didik mencoba membaca contoh huruf hijaiah berharakat yang terdapat di dalam buku siswa.

h) Guru menjelaskan contoh lebih luas dari cara membaca huruf hijaiah berharakat sederhana (*fatḥah, kasrah,* dan *ḍammah*) dengan menggunakan kartu huruf hijaiah dan harakatnya.
i) Tiap kelompok diberikan kartu huruf hijaiah dan harakat, lalu diminta berlomba untuk menyusun kartu tersebut dengan benar sesuai dengan intruksi dari guru. Kelompok yang tercepat akan mendapatkan poin.
j) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku terbiasa membaca huruf hijaiah" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk belajar membaca dan menulis huruf hijaiah.
k) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, tiap-tiap kelompok diminta untuk memperhatikan bacaan surah al-Ikhlāṣ.
l) Tiap kelompok mencari dan mencatat jumlah harakat (*fatḥatain, kasratain,* dan *ḍammatain*) yang terdapat di dalam surah al-Ikhlāṣ. Untuk memperjelas apa yang harus digambar oleh peserta didik pada rubrik ini, guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati Gambar 6.3
m) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diarahkan untuk memasangkan harakat dengan menarik garis pada pasangan yang benar.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan untuk melafalkan huruf hijaiah berharakat sederhana. Oleh karena itu, guru harus memandu pelafalan peserta didik dengan sabar, yaitu dengan cara mengulang-ulang pelafalan harakat *(fatḥatain, kasratain, ḍammatain, tasydid* dan *sukun)* peserta didik.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian memasangkan harakat, yaitu dengan meminta peserta didik menarik garis pada pasangan yang benar di buku siswa.

4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Menulis harakat					
2.	Menunjukkan hafalan harakat					
3.	Menulis fungsi harakat pada huruf hijaiah					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik dapat melakukannya dengan sangat baik
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik dapat melakukannya dengan baik.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik dapat melakukannya dengan cukup baik.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik dapat melakukannya dengan kurang baik.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi lain untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai X 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Membaca Huruf Hijaiah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari submateri ini adalah peserta diharapkan didik mampu melafalkan huruf hijaiah berharakat dengan benar.

b. **Apersepsi**

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. **Pertanyaan Pemantik/Pemanasan**

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu mereka. Pada tahap ini peserta didik diperlihatkan gambar benda-benda yang di bawahnya terdapat tulisan huruf hijaiah. Peserta didik diberikan pertanyaan tentang nama benda-benda yang terdapat dalam gambar, kemudian peserta didik dimotivasi untuk mengeja lafal huruf hijaiah yang terdapat di bawah gambar tersebut.

d. **Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran**

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. **Metode dan Aktivitas Pembelajaran**

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demontrasi.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar dan huruf hijaiah di bawahnya.
   c) Guru mencontohkan bacaan lafal huruf hijaiah dengan keras sesuai dengan ketentuan makharijulhuruf sambil menunjuk huruf per hurufnya, lalu meminta semua peserta didik mengikutinya.
   d) Guru memperhatikan bacaan peserta didik yang paling bagus dan paling lancar.
   e) Peserta didik yang paling bagus bacaannya diminta membacakannya dengan keras secara bergantian, sedangkan peserta didik yang lain diminta mendengarkannya sambil melihat tulisan.
   f) Setiap kelompok diminta membacakannya dengan keras secara bergantian.

g) Setiap kelompok diminta mengutus satu anggota untuk membacakannya dengan keras.
h) Guru mengajak peserta didik membacanya dengan keras secara bersama-sama.
i) Guru mengulang membacakannya dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap benar dan lancar.
j) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku senang membaca huruf hijaiah" dan melafalkannya kembali secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam rasa cinta dan senang mempelajarai huruf hijaiah.
k) Pada rubrik **Kegiataku**, peserta didik diminta menuliskan benda-benda yang mereka temukan dan mencatatnya dengan huruf hijaiah.
l) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta menuliskan huruf hijaiah berdasarkan pertanyaan yang terdapat di dalam buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam memilih huruf yang cocok untuk menuliskan nama sebuah benda. Oleh karena itu, guru harus memandu dengan sabar dan memberikan kelonggaran bahwa nama benda yang akan ditulis tidak harus sama persis dengan tulisan huruf hijaiahnya, misalnya *sapu* dapat ditulis menjadi *safu*.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru meminta peserta didik untuk melafalkan huruf hijaiah yang dituliskan oleh guru secara spontan. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal menulis huruf hijaiah yang tersedia di buku siswa.

4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Menulis nama benda dengan huruf hijaiah					
2.	Berkontribusi dalam kelompok					
3.	Memiliki kemampuan bekerja sama					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: sangat baik, baik, cukup, dan kurang

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi lain untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. Ki ta bun= كِ تَ بٌ
2. A ha dun= اَ حَ دٌ
3. Sa ma dun= صَ مَ دٌ

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Surah Al-Ikhlāṣ

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu melafalkan surah al-Ikhlāṣ dengan benar, menunjukkan hafalan surah al-Ikhlāṣ dengan lancar, serta menampilkan sikap bertanggung jawab untuk disiplin.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab

sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang apa kitab sucimu? Apa kalian semua mencintai Al-Qur'an? Bagaimana cara mencintainya? Serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Surah Al-Ikhlāṣ".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster surah al-Ikhlāṣ, dan Juz 'Amma

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan *drill and practice.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
    a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
    b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati surah al-Ikhlās yang ada di buku siswa.
    c) Guru menjelaskan tentang surah al-Ikhlāṣ secara singkat dan sederhana seperti yang ada di buku siswa. Kemudian, guru mengenalkan surah al-Ikhlāṣ kepada peserta didik dan memotivasi mereka untuk menghafalkannya.
    d) Peserta didik yang sudah mengenal surah al-Ikhlāṣ dan menghafalnya dimotivasi untuk membacakannya sesuai dengan kemampuannya.
    e) Guru memperlihatkan poster berisi surah al-Ikhlāṣ atau menayangkan salindia melalui layar proyektor untuk memberikan visualisasi surah al-Ikhlāṣ.
    f) Peserta didik dipandu untuk membaca *ta'āwuż* dan basmalah sebelum membaca surah al-Ikhlāṣ.
    g) Guru membimbing peserta didik untuk membaca surah al-Ikhlāṣ.

Setelah selesai membaca surah al-Ikhlāṣ secara bersama-sama, peserta didik diminta membacanya secara berkelompok dan bergantian.

h) Peserta didik diminta menghafalkan surah al-Ikhlāṣ secara bersama-sama dengan bimbingan guru.

i) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku senang menghafal surah al-Ikhlāṣ" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan peserta didik senang membaca dan menghafal surah al-Ikhlāṣ.

j) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik diperintahkan untuk membaca dan menghafalkan surah al-Ikhlāṣ di hadapan orang tua/wali murid, kemudian mereka diminta melaporkan kegiatan tersebut kepada guru. Untuk menginspirasi mereka, guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan Gambar 6.5 di buku siswa.

k) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta menjawab pertanyaan singkat tentang surah al-Ikhlāṣ.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada submateri ini, guru dapat menggunakan metode hafalan kaisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peserta didik melafalkan ayat pertama surah al-Ikhlāṣ secara berulang-ulang sampai ayat tersebut dihafal.
2) Satu per satu peserta didik melafalkan ayat pertama surah al-Ikhlāṣ dan menerjemahkan per kata.
3) Guru menyimak hafalan ayat pertama surah al-Ikhlāṣ masing-masing peserta didik dan membenarkan jika ada kesalahan.
4) Guru memberikan contoh membaca hafalan ayat pertama surah al-Ikhlāṣ dengan gerakan/kinestetik sesuai dengan terjemahan ayat.
5) Setelah ayat pertama dihafal, guru membimbing peserta didik untuk lanjut ke ayat berikutnya dengan perlakuan yang sama.
6) Merefleksi pembelajaran dengan memberi *game* sambung ayat (yaitu hafalan surah secara berkesinambungan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan surah al-Ikhlāṣ. Oleh karena itu, guru harus memandu pelafalan peserta didik dengan sabar serta mengulang-ulangnya.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar guru, dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru membacakan salah satu ayat dari surah al-Ikhlāṣ yang belum lengkap, lalu meminta peserta didik melanjutkannya. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di buku siswa.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Melafalkan *ta'āwuż*					
2.	Melafalkan basmalah					
3.	Melafalkan surah al-Ikhlāș					
4.	Menghafalkan surah al-Ikhlāș					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1) Surah al-IIkhlās artinya .... (bersih hati)
2) Surah al-Ikhlāș terdiri atas ....(empat) ayat
3) *Allahușșamad* merupakan bunyi ayat yang ke.... (dua)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan
   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.
2) Pengayaan
   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Pesan Pokok Surah Al-Ikhlāș

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini keesaan Allah Swt. dan menyebutkan pesan pokok surah al-Ikhlāș dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari di subbab sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang bagaimana menjadi anak muslim yang baik sehingga dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, guru dapat menjelaskan bahwa anak muslim berkewajiban untuk melaksanakan salat dan beribadah hanya kepada Allah karena Allah merupakan satu-satunya Tuhan yang wajib disembah. Selain itu, guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Pesan Pokok Surah Al-Ikhlāṣ".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster berisi surah al-Ikhlāṣ, dan Juz 'Amma

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *talking stick.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 6.6 yang ada di buku siswa.
   c) Guru menjelaskan perilaku umat Islam sebagai bentuk penerapan/aplikasi keimanan terhadap Allah Swt.
   d) Guru memberikan pancingan pertanyaan kepada peserta didik tentang cara menunjukkan bahwa mereka telah percaya kepada Allah Swt. dan bahwa Dialah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah.
   e) Peserta didik dipandu untuk membaca dan memahami pesan pokok surah al-Ikhlās yang ada di dalam buku siswa secara bersama-sama.

f) Peserta didik diminta mendiskusikannya di dalam kelompok masing-masing dan mencatat hasil diskusinya tentang pesan pokok surah al-Ikhlāṣ.

g) Guru memberikan tongkat kayu kepada peserta didik, kemudian mengajak mereka untuk bernyanyi dan sewaktu-waktu guru mengatakan stop. Siswa yang kedapatan membawa tongkat akan menyampaikan pesan pokok dalam surah al-Ikhlāṣ.

h) Guru mengulang-ulang kegiatan tersebut sampai sebagian besar peserta didik telah diberikan kesempatan memegang tongkat dan menyampaikan isi pesan pokok dalam surah al-Ikhlāṣ.

i) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku senang berdoa hanya kepada Allah Swt" dan melafalkannya secara berulang-ulang. Kemudian, guru menjelaskan bahwa sebagai anak muslim, kita harus mempunyai keyakinan yang kuat bahwa Tuhan kita hanya satu dan Allah Swt. sejatinya merupakan tempat kita semua bergantung.

j) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik melakukan evaluasi diri dengan menuliskan jenis ibadah yang pernah mereka lakukan, seperti mengaji, bersedekah, dan salat. Catatan tersebut ditandatangani oleh orang tua/wali murid.

k) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik menjawab soal di dalam buku siswa dengan singkat dan dengan panduan oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada subbab ini guru dapat menggunakan model pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam merangkai sebuah kalimat untuk menggambarkan kegiatan ibadah yang telah mereka lakukan. Oleh karena itu, guru dapat memberikan pancingan contoh ibadah yang sudah biasanya dilaksanakan oleh peserta didik secara rutin.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menanyakan siapa yang sudah pernah bersedekah dan sebagainya. Peserta didik diminta menjawab dengan spontan, lalu diminta menceritakan detail perbuatan baik atau amal kebajikan yang pernah mereka lakukan.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. Surah al-Ikhlāṣ berisi tentang .... (keesaan Allah)
2. Allah Swt. itu Maha Esa. Esa artinya ....(satu)
3. Kita berdoa hanya kepada ....(Allah Swt.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Allah Maha Esa” dengan nada lagu “Topi Saya Bundar” atau lagu lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan pada akhir pembelajaran.

n. Rubrik Aku Anak Saleh

Rubrik ini diberikan untuk menanamkan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Pada rubrik ini peserta didik memberikan tanda centang pada kolom Ya atau Tidak.

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku hafal semua harakat.		
2.	Aku bisa membaca huruf hijaiah.		
3.	Aku hafal surah al-Ikhlāṣ.		
4.	Aku hanya berdoa kepada Allah Swt.		
5.	Aku rajin mengaji Al-Qur’an di rumah.		

Catatan: Rubrik ini bisa dipakai sebagai penilaian sikap bagi peserta didik dengan teknik penilaian diri sendiri.

o. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi “pesan pokok surah al-Ikhlāṣ” dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman di buku siswa dengan cermat.

p. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Siswa mengerjakan rubrik ini dalam bentuk soal jawaban singkat. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi peserta didik untuk materi “Al Qur’an Pedoman Hidupku”. Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, selanjutnya guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

1. Tulislah benda berikut menggunakan huruf hijaiah.

....

2. Mengapa kita berdoa kepada Allah Swt.? (Karena hanya Allah tempat bergantung.)
3. Apa akibatnya jika kita menyembah selain Allah Swt.? (Mendapatkan dosa yang besar.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

q. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi “Al Qur’an Pedoman Hidupku” dengan cara mencari dan melihat video tartil surah al-Ikhlāṣ di internet serta menirukan pelafa;annya. Untuk mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh ayah dan ibu/wali murid di rumah. Pada pelajaran selanjutnya, peserta didik menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru di sekolah.

r. Rubrik "Pengayaan"

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan dijelaskan secara singkat tentang arti dari surah al-Ikhlāṣ, dari ayat satu sampai dengan empat

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua/wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah atau komunikasi via media telekomunikasi/media sosial atau buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

“

Guru, jangan pernah lelah untuk berbakti pada negeri
Hadirmu bagai pelita di dalam gelap
Menerangi hati setiap insan
Membawa seberkas harapan
Menyalakan obor semangat
Untuk terus bangkit dan berkarya
Membangun peradaban bangsa

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 7

Kasih Sayang terhadap Sesama

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	meyakini Asmaulhusna;
2.	menampilkan sikap kasih sayang terhadap sesama;
3.	menyebutkan pengertian Asmaulhusna dengan benar;
4.	menyebutkan arti *Ar-Raḥmān* dan *Ar-Raḥīm* dengan tepat;
5.	menyebutkan bentuk kasih sayang Allah Swt. terhadap makhluk-Nya dengan benar;
6.	menyebutkan bentuk kasih sayang Nabi Muhammad saw. dengan benar;
7.	menyebutkan keteladanan *Ar-Raḥmān* dan *Ar-Raḥīm*; dan
8.	membuat kaligrafi *Ar-Raḥmān*, *Ar-Raḥīm*, dan lafal Muhammad.

B. Materi Pokok

Materi Kasih Sayang terhadap Sesama meliputi	
1.	Mengenal Asmaulhusna;
2.	*Ar-Raḥmān*;
3.	*Ar-Raḥī*m; dan
4.	Kasih Sayang Nabi Muhammad saw.

C. Skema Pembelajaran

No.	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	12 Jam Pelajaran/3 Pekan **Catatan:** Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.
2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Mengenal Asmaulhusna Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini Asmaulhusna dan menyebutkan pengertiannya dengan benar.

No.	Diskripsi	Keterangan
		b. *Ar-Raḥmān* Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan arti *Ar-Raḥmān* dengan tepat, menyebutkan keteladanan *Ar-Raḥmān*, membuat kaligrafi *Ar-Raḥmān, dan* menyebutkan bentuk sifat pengasih Allah Swt. terhadap makhluk-Nya dengan benar. c. *Ar-Raḥīm* Tujuan pembelajaran submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan arti *Ar-Raḥī*m dengan tepat, menyebutkan keteladanan *Ar- Raḥī*m, membuat kaligrafi *Ar- Raḥī*m*, dan* menyebutkan bentuk sifat penyayang Allah Swt. terhadap makhluk-Nya dengan benar. d. Kasih Sayang Nabi Muhammad saw. Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menampilkan sikap kasih sayang terhadap sesama, menyebutkan bentuk kasih sayang Nabi Muhammad saw. dengan benar, dan membuat kaligrafi lafal Muhammad.
3.	Kosakata yang Ditekankan/Kata kunci	Asmaulhusna, Ar-Raḥmān, Ar-Raḥīm, kaligrafi, makhluk

No.	Diskripsi	Keterangan
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya	a. Metode Utama Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, dan *poster comment* b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2020
6.	Sumber Belajar Lain Yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan Lain-Lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran b. Buku gambar dan pensil warna untuk membuat kaligrafi c. Video-video lagu-lagu Asmaulhusna dari internet

D. Panduan Pembelajaran

1. Mengenal Asmaulhusna

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini Asmaulhusna dan menyebutkan pengertian Asmaulhusna dengan benar.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada bagian awal Bab 7 diawali dengan guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Setelah itu, guru mengawali pelajaran dengan berdoa, lalu membangkitkan

motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 7.1 yang ada di buku teks, yaitu di bagian awal Bab 7. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat di dalam buku siswa, kemudian memberikan penguatan bahwa pada Gambar 7.1 menceritakan tentang Ahmad dan Fatimah yang menolong Gilang yang terjatuh saat main bola. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 7. Setelah itu, guru meminta peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 7.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 7.2, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan apa yang dilakukan oleh Ahmad seperti tampak pada Gambar 7.2., lalu diarahkan untuk memikirkan apa yang mereka lakukan, mengapa mereka bisa bergaul dengan sesama, dan bagaimana cara mereka dapat hidup rukun meskipun mereka berasal dari tempat dan keturunan yang berbeda-beda. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demontrasi.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar pembelajaran Asmaulhusna yang terdapat di dalam buku siswa sekaligus diberikan penjelasan oleh guru.
   c) Guru menjelaskan bahwa Allah Swt. mempunyai Asmaulhusna dan jika kita berdoa, kita melafalkan Asmaulhusna.

d) Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang pengertian Asmaulhusna secara detail.
e) Guru memutarkan video lagu-lagu Asmaulhusna yang diunduh melalui internet.
f) Peserta didik diminta ikut bernyanyi untuk melafalkan 99 Asmaulhusna.
g) Peserta didik diminta berdiskusi per kelompok untuk memperkuat pemahaman tentang materi.
h) Peserta didik dalam kelompok diminta saling mengajukan pertanyaan kepada anggota di dalam kelompoknya tentang pengertian Asmaulhusna.
i) Guru memberikan pertanyaan singkat kepada seluruh kelompok dan kelompok yang paling cepat menjawab mendapatkan poin.
j) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku meyakini Asmaulhusna dan membacanya saat berdoa" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk menghafal Asmaulhusna dan membaca Asmaulhusna ketika berdoa.
k) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, tiap-tiap kelompok disuruh berdiskusi tentang perbuatan baik yang pernah mereka lakukan.
l) Tiap kelompok mencari dan mencatat perbuatan baik yang pernah mereka lakukan. Untuk memperjelas apa yang harus digambar peserta didik pada rubrik ini, peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 7.4
m) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam merangkai sebuah kalimat untuk menggambarkan perbuatan baik yang telah mereka lakukan. Oleh karena itu, guru dapat memberikan pancingan pertanyaan tentang perbuatan baik yang pernah mereka lakukan.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran guru, dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menanyakan tentang pengertian Asmaulhusna, lalu peserta didik diminta menjawabnya dengan spontan.

k. Kunci Jawaban

Kerjakanlah soal berikut ini.

1. Asmaulhusna terdiri atas dua kata, yaitu .... (asma dan husna)
2. Asmaulhusna adalah nama-nama Allah Swt. yang .... (baik dan indah)
3. Asmaulhusna berjumlah .... (99)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lnjut

1) Perbaikan
   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.
2) Pengayaan
   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. *Ar-Raḥmān*

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan arti *Ar-Raḥmān* dengan tepat, menyebutkan keteladanan *Ar-Raḥmān*, membuat kaligrafi *Ar-Raḥmān, dan* menyebutkan bentuk sifat pengasih Allah Swt. terhadap makhluk-Nya dengan benar;

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab sebelumnya, lalu dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi dan bertepuk tangan bersama.

c. **Pertanyaan Pemantik/Pemanasan**

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang sifat pengasih Allah dan contohnya serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan yaitu "*Ar-Raḥmān*"

d. **Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran**

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya.
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster

e. **Metode dan Aktivitas Pembelajaran**

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demontrasi, dan *poster comment.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 7.5 dan diberikan pertanyaan tentang apa yang terjadi di dalam gambar.
   c) Guru memberikan arahan kepada tiap kelompok bahwa kita harus berteman dengan siapa saja sehingga tidak boleh membiarkan kawan yang sedih dan menyendiri karena tidak punya teman.
   d) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok dan menyampaikan hasil pengamatan mereka tentang gambar yang dilihatnya.
   e) Guru memberikan penguatan hasil diskusi kelompok dan mengaitkannya dengan sifat pengasih Allah Swt.
   f) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku senang mengasihi semua ciptaan Allah Swt." dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam rasa empati terhadap semua ciptaan Allah Swt.
   g) Pada rubrik **Kegiataku**, peserta didik diminta mewarnai kaligrafi yang terdapat di dalam buku siswa. Guru bisa memfotokopi kaligrafi tersebut kemudian membagikan kertas kaligrafi kepada peserta didik untuk ditebalkan sekaligus dihias dan diwarnai.
   h) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam membedakan pengertian pengasih dan penyayang. Oleh karena itu, guru harus memandu dengan sabar dan memberikan contoh tentang siapa saja yang mendapatkan sifat pengasih Allah Swt. dan siapa saja yang mendapatkan sifat penyayang Allah Swt.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru memberikan pertanyaan seputar sifat pengasih Allah Swt. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan cara meminta peserta didik mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Komposisi warna					
2.	Ketelitian					
3.	Kebersihan					

- Skor 4 berarti sangat baik.
- Skor 3 berarti baik.
- Skor 2 berarti cukup baik.
- Skor 1 berarti kurang baik.
- Skor 0 berarti peserta didik tidak mengerjakannya.

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi lain untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. Ar-Raḥmān artinya ‘maha .... (pengasih’)
2. Yang mendapat kasih Allah Swt. adalah .... (semua ciptaan Allah)
3. Kita mengamalkan Ar-Raḥmān dengan cara .... (menyayangi sesama)

Penskoran:
Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

I. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan
   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.
2) Pengayaan
   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. *Ar-Raḥīm*

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan arti *Ar-Raḥīm* dengan tepat, menyebutkan keteladanan *Ar-Raḥīm*, membuat kaligrafi *Ar-Raḥīm*, dan menyebutkan bentuk sifat penyayang Allah Swt. terhadap makhluk-Nya dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang sifat pengasih Allah dan contohnya serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "*Ar- Raḥī*m".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demontrasi, dan *poster comment.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 7.7 dan diminta menjawab pertanyaan tentang apa yang terjadi di dalam gambar.
   c) Guru memberikan arahan kepada tiap kelompok bahwa kita harus berteman dengan siapa saja sehingga tidak boleh membiarkan kawan yang sedih dan menyendiri karena tidak punya teman.
   d) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok dan menyampaikan hasil pengamatan mereka tentang gambar yang dilihatnya.
   e) Guru memberikan penguatan hasil diskusi kelompok dan mengaitkannya dengan sifat pengasih Allah Swt.
   f) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku menyayangi orang tua dan saudaraku." dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam rasa kasih sayang dan saling menyayangi terhadap keluarga.
   g) Pada rubrik **Kegiataku**, peserta didik diminta mewarnai kaligrafi yang terdapat di dalam buku siswa. Guru bisa memfotokopi kaligrafi tersebut kemudian membagikan kertas kaligrafi kepada peserta didik untuk ditebalkan sekaligus dihias dan diwarnai.
   h) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam membedakan pengertian pengasih dan penyayang. Oleh karena itu, guru harus memandu dengan sabar dan memberikan contoh tentang siapa saja yang mendapatkan sifat pengasih Allah Swt. dan siapa saja yang mendapatkan sifat penyayang Allah Swt.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru memberikan pertanyaan seputar sifat penyayang Allah Swt. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Komposisi warna					
2.	Ketelitian					
3.	Kebersihan					

- Skor 4 berarti sangat baik.
- Skor 3 berarti baik.
- Skor 2 berarti cukup baik.
- Skor 1 berarti kurang baik.
- Skor 0 berarti peserta didik tidak mengerjakannya.

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi lain untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. *Ar-Raḥīm* artinya ‘maha ....(penyayang’)
2. Yang mendapat kasih sayang Allah Swt. adalah ....(semua makhluk dan orang yang beriman)
3. Kita mengamalkan *Ar-Raḥīm* dengan cara ....(menyayangi keluarga)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Kasih Sayang Nabi Muhammad saw.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menampilkan sikap kasih sayang terhadap sesama, menyebutkan bentuk kasih sayang Nabi Muhammad saw. dengan benar, dan membuat kaligrafi lafal Muhammad.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu pada mereka. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang bagaimana cara mereka bergaul dengan keluarganya, apa yang harus dilakukan jika mereka mempunyai masalah dengan saudaranya, dan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan yaitu “Kasih sayang Nabi Muhammad saw”.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan *poster comment.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.

b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 7.9 yang ada di dalam buku siswa dan diminta memberikan komentar terkait dengan gambar tersebut.
c) Guru menjelaskan tentang cara bergaul dengan anggota keluarga.
d) Guru memberikan pancingan pertanyaan tentang cara menunjukkan kasih sayang kepada setiap anggota keluarga.
e) Guru memberikan penguatan bahwa perilaku kasih sayang yang dapat ditampilkan merupakan bentuk keteladanan dari kasih sayang Nabi Muhammad saw.
f) Guru membagikan poster tentang perilaku kasih sayang kepada tiap-tiap kelompok.
g) Peserta didik diminta bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk memberikan komentar singkat terhadap poster tersebut menggunakan spidol warna tiap-tiap kelompok.
h) Setelah tiap kelompok selesai memberikan komentar, guru meminta peserta didik memutar poster tersebut ke kelompok yang lain searah jarum jam dan memberikan komentar. Guru mengarahkan bahwa kegiatan dapat berlangsung sampai beberapa putaran sehingga poster pertama kembali ke kelompoknya.
i) Tiap-tiap kelompok membacakan komentar yang tertulis di posternya dan memberikan penilaian. Kemudian, guru memilih dua komentar terbaik di luar komentar dari kelompoknya.
j) Kelompok yang mendapatkan penilaian terbanyak diberikan apresiasi bintang dari guru.
k) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku akan membahagiakan kedua orang tuaku" dan melafalkannya secara berulang-ulang, lalu diberikan penjelasan bahwa anak harus berbakti kepada kedua orang tua.
l) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik diminta mewarnai kaligrafi yang terdapat di dalam buku siswa.
m) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta menjawab dengan singkat soal pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam merangkai sebuah kalimat untuk memberikan komentar terhadap poster yang mereka lihat. Oleh karena itu, guru membimbing dengan sabar dan memberikan penjelasan terhadap gambar yang mereka lihat.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Test lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menanyakan siapa yang sudah pernah berbuat baik kepada saudaranya. Peserta didik diminta memberikan jawaban dengan spontan dan menceritakan perbuatan baik yang pernah mereka lakukan dengan detail.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Komposisi warna					
2.	Ketelitian					
3.	Kebersihan					

- Skor 4 berarti sangat baik.
- Skor 3 berarti baik.
- Skor 2 berarti cukup baik.
- Skor 1 berarti kurang baik.
- Skor 0 berarti peserta didik tidak mengerjakannya.

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi lain untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. Yang disayangi Nabi Muhammad saw. adalah .... (semua umatnya)
2. Kita meneladani Nabi Muhammad saw. dengan cara .... (sayang keluarga)
3. Sesama saudara kita harus saling ....(menyayangi)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Sayang Allah” dengan nada lagu “balonku ada lima” atau lagu lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan pada akhir pembelajaran.

n. Rubrik “Aku Anak Saleh"

Rubrik ini diberikan untuk menanamkan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Pada rubrik ini peserta didik diminta memberikan tanda centang pada kolom ya atau tidak.

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku berdoa dengan menyebut Asmaulhusna.		
2.	Aku hafal *Ar-Raḥmān* dan *Ar-Raḥīm*.		
3.	Aku menyayangi keluargaku.		
4.	Aku menyayangi semua temanku.		
5.	Aku meneladani Rasulullah saw.		

Catatan: Rubrik ini bisa dipakai sebagai penilaian sikap bagi peserta didik dengan teknik penilaian diri sendiri.

o. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi “Kasih Sayang Nabi Muhammad saw” dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman di dalam buku siswa dengan cermat.

p. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Siswa mengerjakan rubrik ini dalam bentuk soal uraian. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi peserta didik dalam materi “Kasih Sayang Nabi Muhammad saw”. Setelah mereka selesai mengerjakan, selanjutnya guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

1. Apa yang kalian lakukan supaya disayang Allah Swt.? (Menyayangi ciptaan Allah.)
2. Apa yang terjadi jika sesama teman tidak saling menghargai? (Akan menimbulkan pertengkaran.)
3. Mengapa kita harus meneladani Rasulullah saw.? (Karena Rasulullah adalah uswatun-hasanah.)

Penskoran:
Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

q. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi “Kasih Sayang terhadap Sesama” dengan cara mencari dan melihat video lagu–lagu Asmaulhusna di internet serta menirukan dalam menyanyikannya. Dalam mencari video tersebut peserta didik didampingi oleh orang tua/wali muridnya di rumah. Pada pelajaran selanjutnya, peserta didik diminta menceritakan isi atau konten video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru di sekolah.

r. Rubrik “Pengayaan”

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan diceritakan kisah bagaimana Rasulullah saw. menyuapi pengemis buta yang membencinya.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua/wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah atau komunikasi via media telekomunikasi/media sosial atau buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

Ilmu yang tak diamalkan
laksana pohon yang tak berbuah,
maka ajarkanlah meskipun hanya
satu ayat

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 8

Aku Suka Berterima Kasih dan Bersikap Disiplin

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	Membiasakan diri tertib menjalankan salat lima waktu;
2.	Membiasakan diri bersikap penuh kasih sayang;
3.	Membiasakan diri bersikap disiplin;
4.	Menyebutkan cara berterima kasih dengan benar;
5.	Menjelaskan alasan berterima kasih dengan tepat;
6.	Menyebutkan kepada siapa saja harus berterima kasih dengan benar;
7.	Menyebutkan cara hidup disiplin dengan tepat; dan
8.	Menyebutkan keuntungan hidup disiplin dengan jelas.

B. Materi Pokok

Materi Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah meliputi	
1.	Berterima Kasih kepada Sesama;
2.	Cara Berterima Kasih;
3.	Berperilaku Disiplin; dan
4.	Cara Berperilaku Disiplin.

C. Skema Pembelajaran

No	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	12 Jam Pelajaran/3 Pekan **Catatan:** Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.

2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Berterima Kasih kepada Sesama Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri bersikap penuh kasih sayang, menjelaskan alasan kenapa harus berterima kasih dengan tepat, dan menyebutkan kepada siapa saja harus berterima kasih dengan benar. b. Cara Berterima Kasih Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan cara berterima kasih dengan benar. c. Berperilaku Disiplin Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri tertib menjalankan salat lima waktu dan membiasakan sikap disiplin. d. Cara Berperilaku Disiplin Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan cara hidup disiplin dengan tepat dan menyebutkan keuntungan hidup disiplin dengan jelas.
3.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Terima Kasih, Disiplin, Makhluk Sosial, Jabat Tangan, Percaya Diri, Aturan, Tertib

No	Diskripsi	Keterangan
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya	a. Metode Utama Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, *Forum Grup Discussion*, *Role Playing*, *Information Search*, *Project Method*, *Poster Comment*, *Video Comment*, *Mind Mapping.* b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI tahun 2020 b. Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI, tahun 2019
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan Lain-Lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran. b. Poster perilaku berterima kasih dan berdisiplin. c. Video-video tentang perilaku berterima kasih dan berdisiplin dari internet

D. Panduan Pembelajaran

1. Berterima Kasih kepada Sesama

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri bersikap penuh kasih sayang, menjelaskan alasan harus berterima kasih dengan tepat, dan menyebutkan kepada siapa saja harus berterima kasih dengan benar.

b. Apersepsi

Kegiatan apersepsi pada bagian awal Bab 8 diawali dengan guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Setelah itu, guru mengawali pelajaran dengan berdoa, lalu membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 8.1 yang ada di dalam buku teks, yaitu di bagian awal Bab 8. Guru memberikan peserta didik motivasi untuk menceritakan gambar yang terdapat di dalam buku siswa, kemudian guru memberikan penguatan bahwa pada Gambar 8.1 menceritakan tentang anak-anak yang saleh pasti berperilaku terpuji. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 8. Setelah itu, guru meminta Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 8.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 8.2, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak pada Gambar 8.2. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, *poster comment, mind mapping*, dan *forum grup discussion* .
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati dan memahami Gambar 8.3, 8.4, 8.5, 8.6, dan 8.7 serta penjelasannya. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa gambar-gambar tersebut menunjukkan contoh orang-orang yang telah membantu kita dan kita harus membalasnya dengan ucapan terima kasih kepada mereka.

c) Peserta didik dimotivasi untuk memberikan komentar terhadap gambar yang dilihatnya secara lisan.
d) Guru memberikan penguatan serta contoh yang lebih luas lagi terkait dengan contoh ucapan terima kasih.
e) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diminta mengisi kolom penilaian diri dengan memberikan tanda centang pada kolom Ya atau Tidak. Rubrik ini juga bisa digunakan guru sebagai instrumen penilaian sikap dengan teknik penilaian diri.
f) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, tiap-tiap kelompok dibagikan satu lembar kertas HVS. Mereka diminta menuliskan kalimat "Kepada siapa saja kita harus berterima kasih". Kemudian, mereka diminta menghias serta mewarnai kertas tersebut. Setelah itu, tiap-tiap kelompok diminta untuk mempresentasikannya di depan kelas. Untuk memperjelas yang telah dilakukan peserta didik pada rubrik ini, peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 8.8.
g) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan mengenal Al-Qur'an, guru menayangkan video tentang tolong-menolong dan saling membantu.
h) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta menjawab soal yang ada di dalam buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru,

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik kadang mengalami kesulitan dalam menyebutkan kepada siapa saja harus berterima kasih secara lisan. Oleh karena itu, guru harus memotivasi dan melatih mental anak untuk bisa mengungkapkan jawabannya di depan teman-temannya.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran guru, dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya adalah dengan memancing mereka dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan cara meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.

k. Kunci Jawaban

1) Atas bantuan orang lain, kita harus .... (berterima kasih)
2) Kita berterima kasih kepada bapak dan ibu guru yang telah .... (membimbing kita)
3) Kepada teman yang membantu kita harus .... (berterima kasih)
4) Manusia termasuk makhluk .... (sosial)
5) Manusia pasti membutuhkan bantuan .... (orang lain)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Cara Berterima Kasih

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada sub materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan cara berterima kasih dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang siapa saja orang yang telah membantu kita, kepada siapa saja kita harus berterima kasih?, serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan yaitu "Cara Berterima Kasih".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *role playing.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik diminta duduk berdampingan dengan teman di sebelahnya.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 8.10 tentang cara berterima kasih dengan berjabat tangan, kemudian diminta mempraktikkannya dengan teman di sampingnya.
   c) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 8.11 tentang cara berterima kasih dengan menyatukan telapak tangan di depan dada, kemudian diminta mempraktikkan cara berterima kasih dengan teman di sampingnya.
   d) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 8.12 tentang cara berterima kasih dengan berjabat tangan, kemudian diarahkan untuk mencium tangan. Selanjutnya, mereka diminta mempraktikkannya dengan teman di sampingnya.
   e) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 8.13 tentang mengucapkan terima kasih sambil tersenyum, kemudian mereka diminta mempraktikkannya dengan teman di sampingnya.
   f) Guru memberikan penguatan lebih lengkap terkait dengan tata cara berterima kasih sekaligus langsung memperagakannya.
   g) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku suka berterima kasih" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam sikap untuk suka berterima kasih.

h) Pada rubrik **Kegiatanku**, guru memberikan motivasi kepada peserta didik supaya berani maju ke depan kelas satu per satu untuk mengucapkan terima kasih kepada bapak atau ibu guru yang telah membimbingnya.
i) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan tata cara berterima kasih, guru menayangkan video tentang tata cara berterima kasih melalui layar proyektor.
j) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam melafalkan ucapan terima kasih di depan teman-temannya. Oleh karena itu, guru harus memotivasi dan melatih mental anak untuk bisa mengungkapkan jawabannya di depan teman-temannya.

1) Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi
2) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
3) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

h. emandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik untuk bisa mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

i. **Penilaian**

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.

4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

   Nama Peserta didik: ....

No	Indikator	A	B	C	D
1.	Berjabat tangan				
2.	Berjabat tangan dengan menyatukan tangan di depan dada				
3.	Berjabat tangan dan mencium tangan				
4.	Mengucapkan terima kasih dengan tersenyum.				

- A: sangat baik
- B: baik
- C: cukup baik
- D: kurang baik

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

j. Kunci Jawaban

1) Kita berjabat tangan dengan menggunakan tangan .... (kanan)
2) Kita berterima kasih dengan mengucapkan .... (terima kasih)
3) Saat berterima kasih, wajah harus .... (tersenyum)
4) Kita dapat berterima kasih dengan menyatukan kedua tangan di depan .... (dada)
5) Kita menjabat tangan orang tua dengan mencium .... (tangan)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

k. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Berperilaku Disiplin

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan tertib menjalankan salat lima waktu dan membiasakan sikap disiplin.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan

dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan peserta didik serta waktu pelaksanaannya dan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu “Berperilaku Disiplin”.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Mushaf Al-Qur’an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi, *Video Comment* dan *Information Search.*
2) Aktivitas yang disarankan
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 8.15, kemudian diminta menceritakan isi gambar kepada teman kelompoknya.
   c) Guru menayangkan sebuah video berisi anak-anak yang berperilaku disiplin.
   d) Setelah penayangan video selesai, peserta didik dimotivasi untuk memberikan komentarnya.
   e) Peserta didik yang berani memberikan komentarnya diberi hadiah oleh guru berupa bintang prestasi.
   f) Pada rubrik **Tekadku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku akan bersikap disiplin” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk bersikap disiplin.
   g) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik beserta kelompoknya diminta berdiskusi dan mencari informasi dengan bertanya kepada bapak atau ibu guru tentang aturan-aturan yang ada di sekolah.

h) Peserta didik diminta mencatat informasi yang diterimanya dan membacakannya di depan kelas.
i) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik menjawab dengan singkat soal pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada subbab ini, apabila tidak tersedia video berisi anak-anak berperilaku disiplin, guru dapat menggantinya dengan meminta peserta didik bercerita tentang perilaku disiplin dan memberikan komentarnya.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam mencari informasi tentang aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Oleh karena itu, guru memberikan motivasi dan memancing peserta didik berani bertanya kepada bapak dan ibu guru.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi agar peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, seperti dengan memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. **Penilaian**

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaiazu, tes tulis dapat dilakukan dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.

k. **Kunci Jawaban**

1. Kegiatan pramuka melatih kita bersikap .... (disiplin)
2. Bersikap disiplin artinya selalu patuh pada .... (aturan)
3. Anak disiplin selalu tertib menjalankan salat ... waktu (5)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. **Kegiatan Tindak Lanjut**

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Cara Berperilaku Disiplin

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan cara hidup disiplin dengan tepat dan menyebutkan keuntungan hidup disiplin dengan jelas.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada subbab sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada subbab ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada subbab ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang perilaku disiplin serta pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Cara Berperilaku Disiplin".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, *project method,* dan *poster comment.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik diarahkan untuk duduk di kursinya masing-masing.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 8.16, 8.17, 8.18 dan 8.19, lalu dimotivasi untuk memberikan komentar terhadap gambar-gambar tersebut.

c) Guru memberikan motivasi dan penguatan terkait dengan materi yang dipelajari.
d) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Disiplin merupakan bagian dari budi pekertiku" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam perilaku untuk menjadikan disiplin sebagai bagian dari budi pekerti mereka.
e) Pada rubrik **Kegiatan Kelompokku**, peserta didik diminta menuliskan kegiatan yang dilakukannya dalam sehari, dimulai dari bangun tidur sampai dengan tidur lagi pada malam hari. Hal ini bertujuan untuk menerapkan disiplin waktu dalam aktivitas sehari-hari peserta didik.
f) Peserta didik diminta membacakan hasil kerjanya di depan kelas.
g) Peserta didik yang lain diminta mendengarkan dan memberikan pertanyaan bila diperlukan.
h) Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan penguatan.
i) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta menjawab soal yang ada di dalam buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada subbab ini, apabila peserta didik mengalami kesulitan untuk membuat jadwal kegiatan dalam sehari, guru dapat mewawancarai mereka secara lisan.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam membuat jadwal kegiatan selama sehari, yaitu mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali pada malam hari. Oleh karena itu, guru harus memandu dan mendampingi mereka dengan sabar selama menyusun jadwal kegiatan tersebut.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi agar peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, seperti dengan memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, tes tulis dapat dilakukan dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.

k. Kunci Jawaban

1) Bangun tidur tepat waktu menunjukkan disiplin .... (waktu)
2) Menjalankan ibadah dilaksanakan dengan .... (tertib)
3) Memakai seragam dilakukan sesuai dengan .... (aturan)
4) Tertib mengikuti kegiatan sekolah termasuk sikap .... (disiplin)
5) Anak yang disiplin akan menjadi anak yang .... (percaya diri)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan
   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.
2) Pengayaan
   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat di dalam buku siswa.

m. Rubrik Pelajar Pancasila

Guru memandu dan mendampingi peserta didik untuk membaca kalimat pada rubrik ini. Selanjutnya, peserta didik diminta mengamati dan menceritakan Gambar 8.20.

n. Rubrik Ayo, Bertepuk Tangan

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan “tepuk disiplin”. Tepuk ini merupakan pembangkit semangat peserta didik untuk berperilaku disiplin sekaligus merupakan *ice breaking*. Kegiatan bertepuk tangan ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan pada akhir pembelajaran.

o. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi “Cara Berperilaku Disiplin” dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

p. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Peserta didik diminta mengerjakan soal dengan cara mencari jawaban di dalam kolom jawaban yang tersedia. Rubrik ini dapat dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan terhadap siswa dalam materi “Cara Berperilaku Disiplin”. Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

Soal		
1.	Kita berterima kasih dengan mengucapkan	B
2.	Kita berjabat tangan dengan menggunakan tangan	A
3.	Kita menjabat tangan orang tua dengan mencium	F
4.	Disiplin adalah patuh dan taat terhadap	D
5.	Anak disiplin mengikuti kegiatan sekolah dengan	C
Jawaban		
A. kanan B. terima kasih C. tertib	D. aturan E. kaki F. tangan	

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

q. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi “Aku Suka Berterima Kasih dan Berperilaku Disiplin” dengan cara mencari dan melihat video tentang cara berterima kasih di internet. Ketika mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh orang tua di rumah. Pada pelajaran selanjutnya peserta didik diminta menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru di kelas.

r. Rubrik “Pengayaan”

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan ditampilkan tambahan materi “Aku Suka Berterima Kasih dan Berperilaku Disiplin”. Untuk memahaminya, peserta didik dapat diarahkan untuk membacanya secara mandiri atau dengan panduan guru atau orang tua/wali murid.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua/wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah atau komunikasi via media telekomunikasi/media sosial atau buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

"Kamu tidak akan mampu memberikan semua **ilmu** kepada mereka, tetapi pastikan engkau telah membekalinya dengan **iman** dan kejujuran, dan itu yang akan menjaga mereka dalam kehidupan."

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas 1
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 9

Hidup Bersih Menjadi Kebiasaanku

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	membiasakan bersuci dengan benar;
2.	menampilkan sikap hidup bersih setiap hari;
3.	menyebutkan pengertian bertaharah dengan benar;
4.	menyebutkan jenis-jenis bertaharah dengan tepat;
5.	menyebutkan cara bersuci dari najis dan hadas dengan benar;
6.	menyebutkan hikmah bersuci dengan tepat;
7.	mempraktikkan wudu dengan benar; dan
8.	mempraktikkan tayamum dengan benar.

B. Materi Pokok

Materi Hidup Bersih Menjadi Kebiasaanku meliputi	
1.	Hidup Bersih;
2.	Bersuci;
3.	Berwudu; dan
4.	Bertayamum.

C. Skema Pembelajaran

No	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	16 Jam Pelajaran/4 Pekan **Catatan:** Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.
2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Hidup bersih Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan bersuci dengan benar dan menampilkan sikap hidup bersih setiap hari.

No	Diskripsi	Keterangan
2.		b. Bersuci Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan pengertian bertaharah dengan benar, menyebutkan jenis-jenis bertaharah dengan tepat, menyebutkan cara bersuci dari najis dan hadas dengan benar, dan menyebutkan hikmah bersuci dengan tepat. c. Berwudu Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan cara berwudu dengan benar. d. Bertayamum Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan cara tayamum dengan benar.
3.	Kosakata yang Ditekankan/Kata kunci	Hidup bersih, bersuci, taharah, najis, hadas, wudu dan tayamum
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya	a. Metode Utama Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi, *Reading a Load, Make a Match, Drill and Practice, dan Talking Stick.* b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

No	Diskripsi	Keterangan
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI tahun 2020
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan Lain-Lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran. b. Kartu urutan wudu dan tayamum. c. Video-video tentang cara bersuci dari internet.

D. Panduan Pembelajaran

1. Hidup bersih

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan bersuci dengan benar dan menampilkan sikap hidup bersih setiap hari.

b. Apersepsi

Pada bagian awal Bab 9, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran, kemudian guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 9.1 pada buku teks di bagian awal Bab 9. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa, lalu guru memberikan penguatan bahwa pada Gambar 9.1 menceritakan tentang anak-anak kelas 1 sedang membersihkan lingkungan sekolah . Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 9. Terakhir, guru meminta peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 9.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 9.2, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan apa yang dilakukan oleh Ahmad pada Gambar 9.2, lalu diarahkan untuk berpikir tentang apa yang terjadi pada Ahmad dan apa yang harus

dilakukan oleh Ahmad. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan poster comment.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
    a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
    b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 9.3 sampai dengan Gambar 9.11 dan diminta untuk memberikan komentarnya terkait dengan gambar tersebut.
    c) Guru memberikan penguatan tentang perilaku hidup bersih dan rapi.
    d) Guru membagikan poster tentang perilaku hidup bersih kepada tiap-tiap kelompok.
    e) Peserta didik diarahkan untuk bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam memberikan komentar singkat terhadap poster tersebut menggunakan sepidol warna tiap-tiap kelompok.
    f) Setelah selesai memberikan komentar, peserta didik diminta menyerahkan poster tersebut kepada kelompok lain secara bergantian dan berputar searah jarum jam, lalu diminta kembali memberikan komentar. Kegiatan ini berlangsung sampai beberapa putaran sehingga poster pertama kembali ke kelompoknya semula.
    g) Tiap-tiap kelompok diminta membacakan komentar yang tertulis di posternya dan memberikan penilaian dengan memilihdua komentar terbaik di luar komentar dari kelompoknya.
    h) Kelompok yang mendapat penilaian terbanyak diberikan apresiasi bintang dari guru.
    i) Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan penguatan.
    j) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku akan menjaga kebersihan diri dan lingkunganku” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.

k) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, tiap-tiap kelompok disuruh membersihkan lingkungan dan mencuci tangan bersama-sama menggunakan sabun.

l) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam mempraktikkan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru dapat meminta mereka untuk membiasakan hidup bersih dengan memulainya dari hal yang terkecil. Contohnya adalah dengan meminta peserta didik untuk membersihkan meja belajarnya di sekolah.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes tulis. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. Kotoran merupakan tempat bersarangnya .... (kuman)
2. Jika tidak ada air, kita dapat bersuci menggunakan .... (tanah atau debu)
3. Kuku yang panjang dan kotor menyebabkan .... (penyakit)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Bersuci

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan pengertian bertaharah dengan benar, menyebutkan jenis-jenis bertaharah dengan tepat, menyebutkan cara bersuci dari najis dan hadas dengan benar, dan menyebutkan hikmah bersuci dengan tepat

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini guru memperlihatkan Gambar 9.13 tentang Ahmad yang sedang membersihkan kakinya dengan air yang mengalir, kemudian guru memotivasi peserta didik supaya bertanya dengan kalimat tanya *apa* dan *mengapa*.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demontrasi, dan *problem solving.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota perkelompok sebanyak empat anak.

b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 9.13.
c) Guru memberikan permasalahan dan menanyakan solusinya kepada peserta didik, yaitu apa yang dilakukan apabila peserta didik terkena sebuah najis atau hadas ketika hendak melaksanakan salat.
d) Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi dan mencari solusi atas permasalahan yang diberikan oleh guru.
e) Peserta didik dalam satu kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya.
f) Guru memberikan penguatan apabila solusi yang disampaikan oleh peserta didik tersebut benar dan memberikan koreksi atau pemahaman yang benar apabila solusi yang disampaikan peserta didik kurang tepat.
g) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku senang menjaga kesucian, baik dari hadas maupun najis" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam rasa senang menjaga kebersihan dan kesucian.
h) Pada rubrik Kegiataku Kelompokku, peserta didik diberikan permasalahan oleh guru yang berkaitan dengan bersuci. Peserta didik di dalam kelompok mendiskusikan apa yang harus dilakukan sebagai solusi dari permasalahan tersebut.
i) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam membedakan najis dan hadas. Oleh karena itu, guru harus memandu dan memberikan contoh yang nyata tentang najis dan hadas.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau

menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan memancing respons peserta didik dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan

contoh najis atau hadas dengan benar. Sementar itu, tes tulis dapat dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal yang tersedia pada buku siswa.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. Apa yang kalian lakukan jika buang angin saat salat? (Berwudu lagi.)
2. Apa yang terjadi jika najis tidak dibersihkan? (Dapat menyebabkan penyakit.)
3. Apa yang kalian lakukan jika setelah wudu terkena darah? (Membersihkan darahnya.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

k. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Berwudu

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan cara berwudu dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang apakah peserta didik sudah pernah berwudu, mengapa peserta didik berwudu, dan bagaimana cara peserta didik berwudu.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster, dan kartu berisi urutan berwudu

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota perkelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 9.16
   c) Guru mencontohkan gerakan berwudu yang benar dan tertib tanpa menggunakan air.
   d) Semua peserta didik diminta mengikuti gerakan berwudu tanpa menggunakan air
   e) Guru memperhatikan gerakan peserta didik dalam mendemontrasikan tata cara berwudu dengan benar dan tertib.
   f) Beberapa peserta didik dalam setiap kelompok diminta memperagakan tata cara berwudu di depan kelas dan peserta didik yang lain diminta ikut memperhatikannya dengan saksama.
   g) Setiap kelompok diminta memberikan penilaian terhadap gerakan wudu yang diperagakan temannya di depan kelas.
   h) Guru memberikan penguatan dan pemahaman tentang tata cara berwudu dengan benar dan tertib.
   i) Guru mengajak dan membimbing peserta didik mempraktikkan cara berwudu dengan menggunakan air di tempat wudu.
   j) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat "Aku akan berwudu dengan benar dan tertib" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan peserta didik terbiasa berwudu dengan benar dan tertib.

k) Pada rubrik Kegiatanku, peserta didik diperintahkan untuk berwudu dengan benar dan tertib. Agar dapat menginspirasi peserta didik, guru mengajak mereka untuk memperhatikan Gambar 9.17 yang ada di dalam buku siswa.
l) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta menjawab pertanyaan singkat yang terdapat di dalam buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Apabila tidak tersedia video tata cara berwudu, guru dapat menggantinya dengan demonstrasi/praktik tata cara berwudu yang benar secara langsung, lalu meminta peserta didik mengamatinya dengan saksama.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang tidak sempurna dalam membasuh muka atau tangan sehingga guru harus memperhatikan dan mengarahkan peserta didik dengan sabar supaya mereka dapat menyempurnakan wudunya.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons peserta didik dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru mengucapkan salah satu gerakan berwudu dan peserta didik menjawab gerakan selanjutnya. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik, yaitu sebelum praktik berwudu. Selanjutnya, guru menjelaskan indikator penilaian dan memberikan contoh berwudu yang baik dan benar sesuai dengan indikator penilaian. Adapun Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.
   Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Cara membasuh					
2.	Urutan berwudu					
3.	Adab berwudu					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan sangat baik.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan baik.

- Skor 2 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan cukup baik.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan kurang baik.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan tidak baik.

Catatan: *Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.*

k. Soal Kunci Jawaban

1. Berwudu dapat menyucikan diri dari .... (hadas)
2. Berwudu harus dilakukan dengan tertib. Tertib artinya .... (berurutan)
3. Kita berwudu menggunakan air yang .... (suci dan mensucikan)

Penskoran:

Tiap butir soal memiliki skor 10 sehingga jumlah skor 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Bertayamum

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan tayamum dengan benar.

b. Appersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan

kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang apa yang dilakukan peserta didik jika berada di sebuah tempat yang tidak terdapat air sama sekali, padahal hendak mengerjakan salat.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
    a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
    b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 9.18 yang ada di dalam buku siswa.
    c) Guru memperagakan gerakan tayamum dengan benar dan tertib.
    d) Semua peserta didik diminta mengikuti gerakan tayamum yang diperagakan oleh guru
    e) Guru memperhatikan gerakan peserta didik dalam mendemontrasikan tata cara tayamum.
    f) Beberapa peserta didik dalam setiap kelompok diarahkan untuk memperagakan tata cara tayamum di depan kelas dan peserta didik yang lain diminta memperhatikannya dengan saksama.
    g) Setiap kelompok diminta memberikan penilaian terhadap gerakan tayamum yang diperagakan temannya di depan kelas.
    h) Guru memberikan penguatan dan pemahaman tentang tata cara tayamum dengan benar dan tertib.
    i) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak untuk membaca kalimat “Aku harus bisa bertayamum” dan melafalkannya secara berulang-ulang supaya peserta didik termotivasi untuk belajar melaksanakan tayamum dengan benar dan tertib.

j) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, peserta didik dipasang-pasangkan dalam setiap kelompok. Pasangan yang satu diminta mempraktikkan tayamum, sedangkan pasangan yang satu lagi memberikan centang pada instrumen yang telah diberikan oleh guru. Peserta didik dan guru dapat melihat Gambar 9.19 sebagai gambaran dalam melaksakan kegiatan tersebut.

k) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas pembelajaran masing-masing. Pada sub materi ini guru dapat menggunakan model pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan)

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam mengingat urutan bertayamum, Untuk itu, guru dapat menggunakan metode tutor sebaya, dalam hal ini peserta didik mempraktekkan tata cara tayamum di depan temannya secara berulang-ulang.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukaan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons melalui pertanyaan, membuat ajakan,

memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru mengucapkan salah satu gerakan tayamum dan peserta didik menjawab gerakan selanjutnya. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Sebelum peserta didik diminta melaksanakan praktik tayamum, guru perlu menjelaskan indikator penilaian dan memberikan contoh tayamum yang baik dan benar sesuai dengan indikator penilaian. Adapun instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik: ....

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Cara mengusap dalam tayamum					
2.	Urutan bertayamum					
3.	Adab tayamum					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan sangat baik.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan baik.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan cukup baik.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan kurang baik.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik mempraktikkannya dengan tidak baik.

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Soal dan Kunci Jawaban

1. Tayamum adalah .... (pengganti wudu)
2. Tayamum dilakukan dengan menggunakan .... (debu)
3. Kita boleh bertayamum jika .... (tidak mendapatkan air)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu "Kebersihan Bagian dari Iman" dengan nada lagu "Pelangi" atau lagu lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran.

n. Rubrik Aku Anak Saleh

Rubrik ini diberikan untuk menanamkan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik sejak dini. Pada rubrik ini peserta didik memberikan tanda centang pada kolom Ya atau Tidak.

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku terbiasa hidup bersih.		
2.	Aku terbiasa mandi setiap hari		
3.	Aku selalu cuci tangan pakai sabun.		
4.	Aku pakai masker saat keluar dari rumah.		
5.	Aku suka membuang sampah di sungai.		

Catatan: Rubrik ini bisa dipakai sebagai penilaian sikap bagi peserta didik dengan teknik penilaian diri sendiri.

o. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi "Hidup Bersih Menjadi Kebiasaanku" dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

p. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Siswa mengerjakan rubrik ini dalam bentuk soal jawaban singkat. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi peserta didik dengan materi "Hidup Bersih Menjadi Kebiasaanku". Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut:

1. Mengapa kita harus hidup bersih? (Supaya terhindar dari penyakit.)
2. Apa yang terjadi jika najis tidak dibersihkan? (Kuman akan masuk ke dalam tubuh.)
3. Apa yang terjadi jika tidak mandi selama 2 hari? (Kulit menjadi kotor dan terkena penyakit kulit.)

4. Kapan kita boleh bertayamum? (Jika tidak mendapatkan air.)
5. Apa yang kalian lakukan jika tidak ada air untuk bersuci? (Menggunakan tanah untuk bersuci.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor dalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

q. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi "Hidup Bersih Menjadi Kebiasaanku". Peserta didik diminta mencari dan melihat video tentang tata cara berwudu di internet. Ketika mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh orang tuanya di rumah. Pada pelajaran selanjutnya peserta didik diminta menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru.

r. Rubrik "Pengayaan"

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan dijelaskan secara singkat tentang macam–macam najis dan tata cara menyucikannya.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua/wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah atau komunikasi via media telekomunikasi/media sosial atau buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

"Guru yang suka mengeluh bagaikan lilin, menerangi dengan membakar dirinya sendiri.
Guru ikhlas bagaikan mentari yang tiada lelah menyinari semesta

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 10

Nabi Adam a.s. Manusia Pertama
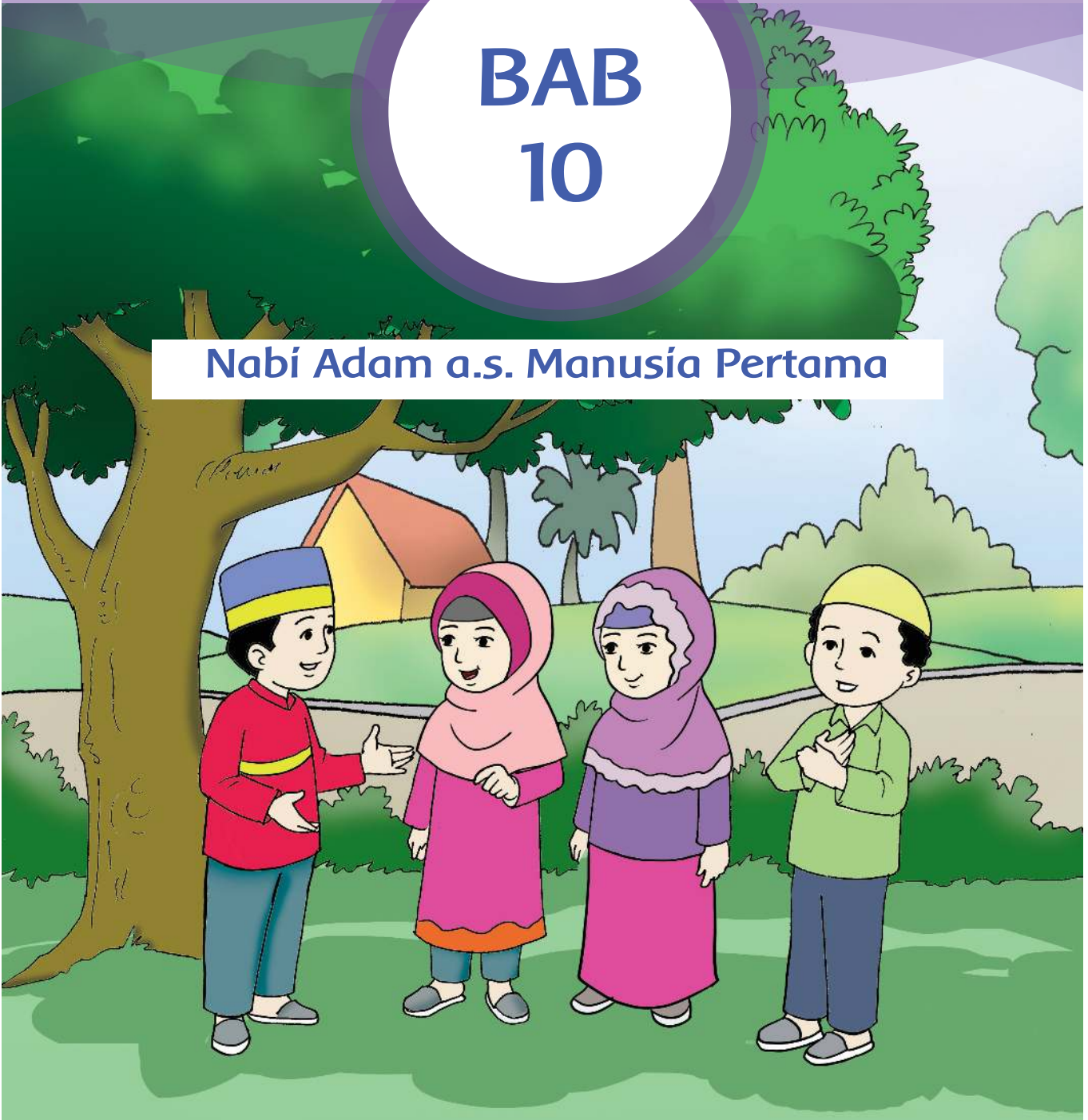
A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	mengimani Nabi Adam a.s. sebagai manusia pertama;
2.	membia membiasakan diri meminta maaf saat melakukan kesalahan; sakan diri bersikap santun;
3.	membiasakan diri bersabar menghadapi cobaan;
4.	menceritakan proses penciptaan Nabi Adam a.s. dengan benar;
5.	menceritakan kehidupan Nabi Adam a.s. dan Hawa di surga dengan benar;
6.	menjelaskan penyebab Nabi Adam a.s. dan Hawa diturunkan ke bumi dengan benar; dan
7.	menyebutkan keteladanan dari Nabi Adam a.s. dengan benar.

B. Materi Pokok

Materi Nabi Adam a.s. Manusia Pertama meliputi	
1.	Allah Swt. Menciptakan Nabi Adam a.s.;
2.	Nabi Adam a.s. dan Hawa Tinggal di Surga;
3.	Nabi Adam a.s. dan Hawa Diturunkan ke Bumi; dan
4.	Keteladanan Nabi Adam a.s.

C. Skema Pembelajaran

No.	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	12 Jam Pelajaran/3 Pekan **Catatan:** Satuan pendidikan dapat menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.

No.	Diskripsi	Keterangan
2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	a. Allah Swt. Menciptakan Nabi Adam a.s. Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini adanya nabi dan rasul, mengimani Nabi Adam a.s. sebagai manusia pertama, dan menceritakan proses penciptaan Nabi Adam a.s. dengan benar. b. Nabi Adam a.s. dan Hawa Tinggal di Surga Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menceritakan kehidupan Nabi Adam a.s. dan Hawa di surga dengan benar. c. Nabi Adam a.s. dan Hawa Diturunkan ke Bumi Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan sebab Nabi Adam a.s. dan Hawa diturunkan ke bumi dengan benar. d. Keteladanan Nabi Adam a.s. Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan keteladanan dari Nabi Adam a.s. dengan benar, membiasakan diri meminta maaf saat melakukan kesalahan, dan membiasakan diri bersabar ketika menghadapi cobaan.
3.	Kosakata yang Ditekankan/Kata Kunci	Keteladanan, Surga, Malaikat, Iblis, Menggoda, Tulang Rusuk, Buah Khuldi, Hukuman, Jabal Rahmah, Bercocok Tanam, Keturunan, Ampunan

No.	Diskripsi	Keterangan
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya	a. Metode Utama Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi, Bertabur Bintang, *Poster Comment, Snowball Throwing, Video Comment, Take and Give, Role Playing* b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI tahun 2020 b. Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI, tahun 2019
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan Lain-Lain)	a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran. b. Buku kisah 25 nabi dan rasul c. Poster/gambar tentang perilaku saling memaafkan. d. Video animasi/kartun/film tentang kisah 25 nabi dan rasul di Internet.

D. Panduan Pembelajaran

1. Allah Swt. Menciptakan Nabi Adam a.s.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu meyakini adanya nabi dan rasul, mengimani Nabi Adam a.s. sebagai manusia pertama, dan menceritakan proses penciptaan Nabi Adam a.s. dengan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal Bab 10, guru mengawali kegiatan apersepsi dengan guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran, mengawali pelajaran dengan berdoa, serta membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengamati Gambar 10.1 pada buku teks di bagian awal Bab 10. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang terdapat di dalam buku siswa tersebut, lalu guru memberikan penguatan bahwa Gambar 10.1 menceritakan semua manusia adalah keturunan dari Nabi Adam a.s. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 10. Guru meminta peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 10.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 10.2, lalu diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan dua anak kelas 1 SD yang sedang bersalaman serta saling berpelukan setelah bertengkar karena suatu masalah ketika bermain. Setelah itu, mereka saling meminta maaf dengan disaksikan oleh dua anak lainnya (Ahmad dan Gilang) sesuai dengan Gambar 5.2. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, buku cerita tentang 25 nabi dan rasul, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan bertabur bintang.
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik duduk di kursinya masing-masing.

b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 5.3 tentang ilustrasi Nabi Adam a.s., kemudian diberikan motivasi untuk memberikan komentar.
c) Guru memberikan penguatan tentang kisah penciptaan Nabi Adam a.s. sampai dikeluarkannya iblis dari surga.
d) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk mengucapkan kalimat "Aku percaya bahwa Nabi Adam a.s. adalah manusia pertama yang diciptakan Allah Swt." dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam sikap meyakini bahwa abi Adam a.s. adalah manusia pertama yang diciptakan Allah Swt.
e) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 10.4. dan dimotivasi untuk memberikan komentar.
f) Guru memberikan penguatan tentang Gambar 10.4 bahwa iblis selalu menggoda keturunan Nabi Adam a.s. agar tidak melaksanakan perintah Allah Swt. Guru menjelaskan lebih lanjut bahwa berdasarkan gambar, apabila Gilang tidak melaksanakan ibadah salat dan justru memilih untuk bermain, ia tergoda bujuk rayu iblis.
g) Guru melanjutkan penceritaan tentang kisah Nabi Adam a.s. sampai pada tahab iblis dikeluarkan dari surga karena tidak mau melaksanakan perintah Allah Swt.
h) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak untuk mengucapkan kalimat "Aku memohon perlindungan Allah Swt. dari godaan iblis" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam sikap untuk senantiasa berdoa dan memohon perlindungan dari godaan iblis.
i) Pada rubrik **Kegiatanku**, peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas satu per satu untuk menceritakan kisah penciptaan Nabi Adam a.s. Peserta didik yang berani maju ke depan kelas diberi hadiah berupa bintang prestasi.
j) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan kisah penciptaan Nabi Adam a.s., guru menayangkan film kartun tentang Nabi Adam a.s. melalui layar proyektor.
k) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta menjawab soal isian singkat yang terdapat di dalam buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Apabila tidak ada siswa yang berani maju ke depan kelas untuk menceritakan kisah Nabi Adam a.s., guru dapat maminta peserta didik untuk menceritakannya dari tempat duduk masing-masing dengan dimotivasi dan didampingi oleh guru.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik kadang mengalami kesulitan dalam menceritakan kisah penciptaan Nabi Adam a.s. dengan lancar. Oleh karena itu, guru harus mendampingi dan memotivasi peserta didik dengan sabar supaya mental mereka kuat sehingga menumbuhkan rasa percaya diri.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar guru, dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tes tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.
4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik praktik menceritakan kisah penciptaan Nabi Adam a.s. di depan kelas. Guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan tersebut melalui rubrik berikut.

No.	Nama	Penilaian			
		A	B	C	D

Keterangan:
A: Sangat Baik : 90—100
B: Baik : 80—89
C: Cukup Baik : 70—79
D: Kurang Baik : 10—69

Pedoman skor: $\frac{\text{Nilai yang diperolah}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

k. Kunci Jawaban

1) Manusia pertama yang diciptakan adalah .... (Nabi Adam a.s.)
2) Nabi Adam a.s. diciptakan dari .... (tanah)
3) Malaikat dan iblis diperintah Allah Swt. untuk .... (menghormati Nabi Adam a.s.)
4) Yang tidak mau menghormati Nabi Adam a.s. adalah .... (iblis)
5) Iblis selalu ... keturunan Nabi Adam a.s. (menggoda)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Nabi Adam a.s. dan Hawa Tinggal di Surga

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menceritakan kehidupan Nabi Adam a.s. dan Hawa di surga dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang siapakah manusia yang diciptakan Allah Swt. pertama kali, manusia pertama kali diciptakan Allah Swt dari apa, bagaimana peristiwa setelah Nabi Adam a.s. diciptakan, serta pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan yaitu "Nabi Adam a.s. dan Hawa Tinggal di Surga".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Buku cerita tentang 25 nabi dan rasul, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *take and give.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota perkelompok sebanyak empat anak.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 10.5 yang berisi gambaran kondisi surga yang sangat indah dan menyenangkan. Kemudian, peserta didik dimotivasi untuk memberikan komentar.
   c) Guru memberikan penguatan materi tentang kenikmatan hidup di surga yang serbacukup. Demikian pula yang dirasakan Nabi Adam a.s. sewaktu berada di surga hingga kemudian Allah Swt. menciptakan pendamping baginya, yaitu Hawa.
   d) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 10.6 yang berisi ilustrasi iblis ketika membujuk Nabi Adam a.s. dan Hawa untuk memakan buah khuldi, kemudian peserta didik dimotivasi untuk memberikan komentar.
   e) Guru memberikan penguatan tentang peristiwa tersebut hingga akhirnya Nabi Adam a.s. dan Hawa menyadari kesalahan mereka dan berdoa memohon ampunan kepada Allah Swt.
   f) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku meminta maaf jika aku melakukan kesalahan" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam perilaku untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan.

g) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, setiap kelompok diminta saling bergantian bercerita tentang kehidupan Nabi Adam a.s. di surga. Dalam kegiatan ini anggota kelompok satu saling melengkapi cerita anggota kelompok lain.
h) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan kisah penciptaan Nabi Adam a.s., guru menayangkan film kartun tentang Nabi Adam a.s. melalui layar proyektor.
i) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta menjawab soal isian singkat yang terdapat di dalam buku siswa.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Apabila tidak tersedia proyektor LCD untuk menampilkan video tentang kisah Nabi Adam a.s., guru dapat menceritakan kembali kisah Nabi Adam a.s. dan Hawa ketika di surga secara menarik disertai dengan peragaan tentang peristiwa yang terjadi sehingga peserta didik seolah merasakan secara langsung peristiwa itu.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam menggambarkan seperti apa buah khuldi yang dimakan oleh Nabi Adam a.s. dan Hawa. Oleh karena itu, guru menjelaskan bahwa khuldi adalah buah yang hanya terdapat di surga dan tidak ada di dunia ini karena Allah Swt. tidak menciptakannya.

h. Panduan dalam Menghadapai Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons peserta didik dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung.

k. Kunci Jawaban

1) Pendamping Nabi Adam a.s. bernama .... (Hawa)
2) Hawa diciptakan Allah Swt. dari .... (tulang rusuk Nabi Adam a.s.)
3) Tempat yang paling membahagiakan adalah .... (surga)
4) Iblis menggoda Adam a.s. dan Hawa agar .... (memakan buah khuldi)
5) Nabi Adam a.s. dan Hawa memohon ampunan kepada .... (Allah Swt.)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

I. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Nabi Adam a.s. dan Hawa Diturunkan ke Bumi

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan penyebab Nabi Adam a.s. dan Hawa diturunkan ke bumi dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang peristiwa iblis membujuk Nabi Adam a.s. dan Hawa agar memakan buah khuldi serta pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu “Mukjizat Nabi dan Rasul”.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, buku cerita tentang 25 nabi dan rasul, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa video kisah nabi dan rasul, dan kertas nabi dan rasul untuk pelaksanaan *snowball throwing*

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *snowball throwing.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
   a) Peserta didik diarahkan untuk duduk di tempatnya masing-masing.
   b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 10.8 serta diberikan penjelasan materi dan dimotivasi untuk memberikan komentar terkait dengan gambar tersebut.
   c) Guru menayangkan sebuah film animasi tentang kisah Nabi Adam a.s. melalui layar proyektor.
   d) Peserta didik diminta memperhatikannya dengan saksama. Setelah tayangan selesai, guru mengadakan tanya jawab dan memberikan penguatan tentang kisah Nabi Adam a.s. dan Hawa ketika diturunkan ke bumi.
   e) Selanjutnya peserta didik diajak bermain snowball throwing tentang Nabi Adam a.s.
   f) Guru membuat pertanyaan singkat tentang kisah Nabi Adam a.s. dan Hawa yang diturunkan ke bumi dan menuliskannya pada sebuah kertas, kemudian membuat kertas tersebut menyerupai bola.
   g) Guru mengarahkan agar bola dari kertas tersebut dilempar dari satu anak ke anak yang lain. Pelemparan bola tersebut diiringi dengan sebuah lagu. Ketika lagu dihentikan oleh guru, anak yang memegang bola terakhir harus menjawab pertanyaan yang terdapat pada kertas tersebut.
   h) Permainan dapat dilangsungkan selama beberapa kali putaran dengan pertanyaan yang berbeda-beda.
   i) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku akan bersabar menghadapi segala ujian" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan peserta didik termotivasi untuk selalu bersabar menghadapi segala ujian.

j) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 10.9 beserta penjelasan materi dan dimotivasi untuk memberikan komentar terkait dengan gambar tersebut.
k) Guru memberikan penguatan tentang kisah Nabi Adam a.s. setelah diturunkan ke bumi.
l) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku akan belajar dan bekerja dengan semangat agar dapat mencapai cita-citaku", kemudian melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk belajar dan bekerja dengan semangat agar dapat mencapai cita-citanya.
m) Pada rubrik Kegiatanku, peserta didik diajak untuk bercocok tanam di kebun sekolah sebagai wujud meneladani sikap Nabi Adam a.s. dan Hawa saat diturunkan ke bumi.
n) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta mengerjakan soal evaluasi.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Apabila tidak tersedia sarana untuk menayangkan video tentang kisah Nabi Adam a.s., guru dapat menggunakan metode bercerita dan bermain peran (*role playing*).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam menjelaskan penyebab Nabi Adam a.s. diturunkan ke bumi. Oleh karena itu, guru harus membimbing peserta didik dengan sabar serta mengulang-ulang penjelasan terkait dengan hal tersebut.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memancing respons peserta didik dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat, atau menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik yang dilaksanakan pada saat permainan *snowball throwing* tentang kisah Nabi Adam a.s. Tes tulis dilaksanakan dengan mengerjakan soal pada rubrik **Kuuji Kemampuanku.**

k. Kunci Jawaban

1) Nabi Adam a.s. dan Hawa berpisah selama .... (40 tahun)
2) Tempat bertemunya Nabi Adam a.s. dan Hawa adalah .... (Jabal Rahmah)
3) Nabi Adam a.s. dan Hawa di turunkan ke bumi karena .... (melanggar larangan Allah Swt.)
4) Manusia di bumi merupakan keturunan .... (Nabi Adam a.s. dan Hawa)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Keteladanan Nabi Adam a.s.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu menyebutkan keteladanan dari Nabi Adam a.s. dengan benar, membiasakan diri meminta maaf saat melakukan kesalahan, dan membiasakan diri bersabar menghadapi cobaan.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada subbab ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungannya dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak

dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang kisah penciptaan Nabi Adam a.s., kehidupan Nabi Adam a.s. di surga, dan kehidupannya pada saat diturunkan ke bumi, serta pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Keteladanan Nabi Adam a.s.".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa gambar/poster.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, *video comment*, dan *role playing.*
2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
    a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
    b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 10.10 dan diminta untuk memberikan komentar terkait dengan gambar tersebut.
    c) Guru memberikan penguatan agar peserta didik mau mengakui setiap kesalahan, senantiasa berdoa memohon ampunan kepada Allah Swt., serta bertekad tidak akan mengulangi kesalahan lagi. Hal tersebut dihubungkan dengan kisah keteladanan Nabi Adam a.s. yang menyadari kesalahan dan segera memohon ampunan.
    d) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Jika bersalah, aku segera menyadari kesalahan dan berdoa memohon ampunan kepada Allah Swt." dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat agar apabila melakukan kesalahan segera menyadari kesalahannya dan berdoa memohon ampunan kepada Allah Swt.
    e) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 10.11 dan diminta untuk memberikan komentar terkait dengan gambar tersebut.

f) Guru memberikan penguatan tentang perilaku sabar dan ikhlas dalam menghadapi setiap ujian. Guru juga menjelaskan bahwa pada gambar tersebut tampak Ahmad dan Fatimah akan ditinggal Gilang yang pindah rumah.
g) Guru menayangkan sebuah film anak-anak tentang perpisahan yang mengharukan, tetapi mereka tetap sabar dan tabah.
h) Selanjutnya peserta didik dimotivasi untuk memberikan komentar terkait dengan video yang baru saja mereka lihat.
i) Selanjutnya guru memberikan penguatan materi dengan menghubungkannya dengan kisah Nabi Adam a.s.,
j) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku selalu sabar dan ikhlas" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam perilaku untuk selalu sabar dan ikhlas dalam menghadapi setiap cobaan.
k) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, peserta didik bersama kelompoknya masing-masing bermain peran di depan kelas. Mereka memerankan perpisahan dengan salah satu teman yang akan pindah rumah. Meskipun berada dalam suasana sedih, semuanya tetap sabar dan ikhlas.
l) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Apabila metode *video comment* dengan menayangkan film anak-anak tentang perpisahan yang mengharukan sulit diterapkan pada subbab ini, guru dapat bercerita tentang kejadian tersebut secara lisan dan peserta didik dimotivasi untuk memberikan komentarnya.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi pada Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam menyebutkan keteladanan apa saja yang bisa diambil dari kisah Nabi Adam a.s. Oleh karena itu, guru harus menjelaskan keteladanan Nabi Adam a.s dengan sabar dan berulang-ulang.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik tersebut sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik untuk bisa mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, tes tulis dapat dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia di dalam buku siswa.

k. Kunci Jawaban

1) Setelah menyadari kesalahan, Nabi Adam a.s. dan Hawa kemudian .... (memohon ampunan kepada Allah Swt.)
2) Meskipun berpisah selama 40 tahun, Nabi Adam a.s. dan Hawa tetap .... (sabar dan ikhlas)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 20.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

   Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.
2) Pengayaan

   Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Nabi Adam dan Bunda Hawa” dengan nada lagu “Kring Kring Ada Sepeda” atau nada lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran.

n. Rubrik Aku Pelajar Pancasila

Peserta didik diarahkan mengamati dan menceritakan Gambar 10.12. Dengan dipandu dan didampingi guru, peserta didik membaca kalimat pada rubrik **Aku Pelajar Pancasila**. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan bercerita bahwa semua manusia adalah keturunan Nabi Adam a.s. meskipun ada perbedaan ras, suku, dan agama. Begitu pula halnya dengan anak Indonesia yang mempunyai semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang berarti ‘meskipun berbeda-beda, kita tetap satu juga, yaitu Indonesia’.

o. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi tentang "Nabi Adam a.s. Manusia Pertama" dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

p. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan rubrik ini dengan cara mengurutkan kartu berisi kisah Nabi Adam a.s. Mereka diminta memberikan nomor urut pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi peserta didik terkait dengan materi "Nabi Adam a.s. Manusia Pertama". Setelah mereka selesai mengerjakannya, guru membahas jawaban soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.
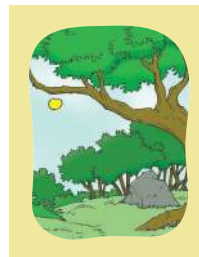
Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

q. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi "Nabi Adam a.s. Manusia Pertama" dengan cara mencari dan melihat video tentang kisah Nabi Adam a.s. di internet. Ketika mencari video tersebut, peserta didik didampingi oleh orang tuanya di rumah. Pada pelajaran selanjutnya peserta didik diminta menceritakan video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru.

r. **Rubrik "Pengayaan"**

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan ditampilkan tambahan materi “Nabi Adam a.s. Manusia Pertama”. Peserta didik dapat membacanya secara mandiri atau dengan dipandu oleh guru/orang tua untuk memahaminya.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua/wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah atau komunikasi via media telekomunikasi/media sosial atau buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

Guru baik adalah yang
mengajari
Guru hebat adalah yang
menginspirasi

PENILAIAN AKHIR SEMESTER 2

A. Teknis Pelaksanaan

Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester 2 dilaksanakan setelah pembelajaran pada Bab 6 sampai dengan Bab 10 selesai. PAS ini diberikan sebagai tolok ukur ketercapaian hasil belajar pada Semester 2, terutama pada aspek pengetahuan.

Teknik pelaksanaannya adalah dengan soal tes tulis. Adapun bentuk dan jumlah soal, dapat diberikan secara beragam/bervariasi. Dalam Buku Siswa ini diberikan tiga bentuk soal sebagai berikut:

1. soal pilihan ganda dengan jumlah soal 10;
2. soal isian singkat dengan jumlah soal 5; dan
3. soal uraian dengan jumlah soal 5.

B. Kunci Jawaban Penilaian Akhir Semester 2

I. Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. C
4. A
5. C
6. B
7. A
8. B
9. C
10. A

II. Isian Singkat

6. *Rabbuka*
7. Maha Pengasih
8. aturan
9. penyakit
10. khuldi

III. Uraian

11. بًّ atau بَ نْ
12. Mendengarkan nasihat orang tua.
13. Mengucapkan terima kasih.
14. Air kencing dan kotoran manusia.
15. Karena Nabi Adam a.s. dan Hawa melanggar larangan Allah Swt. dengan memakan buah khuldi.

Penskoran

Soal pilihan ganda: tiap butir soal bernilai 1 sehingga jumlah skor adalah 10.
Soal isian singkat: tiap butir soal bernilai 2 sehingga jumlah skor adalah 10.
Soal isian singkat: tiap butir soal bernilai 4 sehingga jumlah skor adalah 20.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$$

Glosarium

aktivitas : keaktifan; kegiatan

alternatif : pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.

asmāul-ḥusnā : nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.

card sort : model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu.

drill and practice : teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu.

firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.

forum grup discussion : model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.

instrumen : alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.

interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.

kaisa : model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur-an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.

kaligrafi : seni menulis indah dengan pena.

karakteristik : mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.

kitab suci : wahyu Tuhan yang dibukukan.

komentar : ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan).

make a match : model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.

makhluk : sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan).

makharijul huruf : tempat keluarnya huruf.

mind mapping : metode pembelajaran dengan menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan.

mukjizat : kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.

pahala : ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.

poster : plakat yang dipasang di tempat umum.

poster comment : model pembelajaran aktif dengan mengomentari poster atau gambar.

rakaat : bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).

refleksi : cerminan; gambaran.

relevan : bersangkut paut; berguna secara langsung.

rezeki : segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Tuhan); makanan (sehari-hari); nafkah.

role playing : model pembelajaran aktif dengan cara siswa berakting sesuai dengan peran yang ditentukan.

snowball throwing : model pembelajaran aktif dalam menggali potensi siswa dalam menjawab pertanyaan melalui permainan imajinatif berupa melempar bola salju dari kertas.

strategi : rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

syukur : rasa terima kasih kepada Allah Swt.

talking stick : metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan guru setelah mempelajari materi pokoknya. kegiatan ini diulang hingga semua kelompok mendapatkan giliran.

tartil : membaca Al-Qur'an dengan pelan.

tauhid : keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.

teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).

video comment : model pembelajaran aktif dengan mengomentari video.

Daftar Pustaka

Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2009. *Asma'ul Husna*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Ariani Syurfah. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.

Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatal lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.

B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta : Depag RI

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode* Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital.*

Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual.* Semarang: Rasail Media Graup.

Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.

Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016*. Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Shihab, M. Quraish. 2003.*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, cet 1.

Yamin, Martini. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* Jakarta : Gaung Persada Press.

Yamin, Martini. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik.* Jakarta: Referensi.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Joko Santoso, S.Pd.I., M.S.I.
Pos-el : *santoso.joko78@yahoo.co.id*
Instansi : SDN Sanggang 01
Alamat Instansi : Sanggang, Bulu, Sukoharjo, Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Guru PAI & BP di SDN Sanggang 01 tahun 2005–sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, Fakultas Ilmu Agama Islam, Konsentrasi Pendidikan Islam tahun 2009–2011
2. S1 : STAIMUS Surakarta Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2001 – 2003
3. D2 : PGSD/MI STAIN Surakarta tahun 1999–2001.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
2. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
3. BAITI JANNATI (Parenting Skill: Mewujudkan Kebahagiaan Sejati dalam Bingkai Keluarga Islami". (Penerbit Goresan Pena tahun 2018).

Informasi Lain dari Penulis:

1. Juara 3 Lomba Apresiasi Guru Berprestasi Tingkat Nasional Kementerian Agama RI tahun 2014.
2. Juara 1 Lomba Apresiasi Guru Berprestasi Tingkat Propinsi Jawa Tengah tahun 2014.
3. Visitor GPAI SD Kementerian Agama RI tahun 2015.
4. Instruktur Nasional Bidang ICT Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementeraian Agama RI tahun 2016.
5. Tim Pengembangan Kurikulum PAI SD Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah tahun 2017.
6. Instruktur Kurikulum 2013 Kanwil Kementarian Agama Propinsi Jawa Tengah tahun 2014
7. Ketua DPD AGPAII Kabupaten Sukoharjo 2019 – 2023
8. Pengurus KKG PAI SD Propinsi Jawa Tengah tahun 2018 – sekarang
9. Tim Short Course/Study Lapangan Direktorat PAI Kemenag RI ke India 2019.

Profil Penulis

Nama : Muhammad Nurzakun, S.Pd.I., M.M.
Pos-el : *zakun.terpadu@gmail.com*
Instansi : SD Negeri Model Terpadu Bojonegoro
Alamat Instansi : Jl Raya Sukowati 01 Bojonegoro
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Guru PAI SD Negeri Model Terpadu Bojonegoro tahun 2010–sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Manajemen Sumberdaya Manusia Universitas Wajaya Putra Surabaya lulus tahun 2010
2. S1 : Fak. Tarbiyah STIT Muhammadiyah Bojonegoro lulus tahun 2002.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
2. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)
3. Berbagi Pengalaman Mengajar Kiat Guru Kreatif Menyelesaikan Masalah di Sekolah, (Penerbit : Jengker Media Kreatif Tahun 2016).

Informasi Lain dari Penulis:

1. Visitor Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2015
2. The Winner of My Teacher My Hero Award Indonesia Digital Learning 2016 PT. Telkom Indonesia
3. Instruktur Nasional Bidang ICT Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementeraian Agama Republik Indonesia tahun 2017
4. Kontributor Game Edukasi Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan dan Kebudayaan (BPMPK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018
5. Benchmark Education di Melbourne, Australia bersama Pengurus Besar PGRI dan PT Telkom Indonesia tahun 2017
6. Penghargaan Tingkat Nasional Sebagai Guru Inovatif dan Inspirasi Tahun 2017 oleh Pengurus Besar PGRI
7. Tim Short Course/Study Lapangan Direktorat PAI Kemenag RI ke Thailand tahun 2018.

Profil Penelaah Konten

Nama Lengkap : Dr. Syamsul Hadi, M.Si.
Pos-el : cak_hadi@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Taman Amir Hamzah No. 05
Pegangsaan Menteng Jakarta
Instansi : UNUSIA Jakarta

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Dosen Pengampu MK. Tradisi Pesantren dan Islam Nusantara; Metodologi Studi Islam dan Sosiologi Pendidikan Pesantren (Fak. Islam Nusantara UNUSIA Jakarta)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 : Sosiologi Pedesaan Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) IPB Bogor.
2. S2 : Sosiologi Pembangunan Pedesaan FISIP UGM Yogyakarta.
3. S1 : Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Karya Tulis Terpublikasi (10 Tahun Terakhir):

1. Bersama Masyarakat Mengawal Pilkada 2009 (Penerbit: Tifa dan Kornas JPPR, Tahun 2010).
2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kehidupan Keluarga (Jurnal: Sosiologi Reflektif, UIN Sunan Kalijaga, Vol. 8, No. 1, Oktober 2013).
3. Akhlak Terhadap Lingkungan (Republika: 06/09/2016).
4. Desa Pesantren dan Reproduksi Kiai Kampung (Jurnal Analisis: Volume XVI, Nomor 1, Juni 2016).
5. Education Hybridization of Pesantren and its Challenges in Rural Industrialization (Jurnal Pendidikan Islam : Volume 5, Nomor 2, December 2016/1438).
6. Internalisasi Nilai-nilai Islam Wasathiyah Dan Wawasan Kebangsaan Di Kalangan Pelajar Santri Di Lasem, Jurnal: ISTIQRO' Volume 16, Nomor 01, 2018.
7. The Economy of Wellbeing in Beji, East Java: Pesantren and Entrepreneurship in Village Communities, Wawasan UIN Bandung: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 4, 1 (2019): 94-102.
8. Lasem: Harmoni dan Kontestasi Masyarakat Bineka, Jurnal: Islam Nusantara UNUSIA, Vol. 1, No. 1, July 2020.

Profil Penelaah Pedagogi

Nama Lengkap : Rosmayanti Mutiara, S.Psi
Pos-el : rosmayanti.ichsan@cikal.co.id
Instansi : Sekolah Cikal
Alamat Instansi : Jalan TB. Simatupang Kav. 18
Cilandak, Jakarta Selatan
Bidang Keahlian : Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah
Dasar dan Remaja

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Project Manager pembangunan sekolah Cikal Serpong (operasional dan kurikulum)
2. Kepala Sekolah jenjang TK-SD Cikal Serpong
3. Anggota Komunitas Guru Belajar

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Psikologi, Unika Atmajaya Jakarta Tahun 1994–1999

Informasi Lain dari Penelaah:

1. Narasumber dalam artikel parenting dalam surat kabar dan radio
2. Pembicara dalam Temu Pendidikan Nusantara 2017 dan 2018 dengan topik Kolaborasi antara sekolah dan orangtua/rumah
3. Pembicara di Dinas Pendidikan dengan topik Kepemimpinan yang Merdeka Belajar, November 2019
4. Pembicara tamu dalam Webinar Nasional Hari Guru Nasional "Kepemimpinan Sekolah Yang Memerdekakan Anak Belajar" yang diselengarakan LPPKSPS dengan topik Sekolah Merdeka Belajar , 6 November 2020
5. Penyusun Video KBM Tatap Muka Jenjang TK bersama LPPKSPS , 20-23 Desember 2020

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Endah Nur Fatimah, S.Pd.
Email : endahnurfa27@gmail.com
Instansi : Badan Pengembangan dan Pembinaa Bahasa
Alamat Instansi : Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Penyuluhan dan penyuntingan bahasa

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2013–2014: Pengajar bahasa Jerman di Prime Management Center, Yogyakarta
2. Tahun 2014–2015: Penulis lepas di Epicentrum Publishing Service, Yogyakarta
3. Tahun 2016–sekarang: Penyuluh bahasa di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Yogyakarta (2013)

Judul Buku yang Disunting dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Jelajah 34 Makanan Khas Provinsi di Indonesia (2018)
2. Petualangan Aziz ke Monas (2018)
3. Binatang Kecil Ajaib (2018)
4. Andi Pengendang Cilik (2018)
5. Ke Parimo (2019)

Informasi Lain dari Editor:

1. Aktif sebagai penyuluh kebahasaan, pendamping ahli bahasa di lembaga/kementerian kepolisian, dan DPR; dan penyunting buku cerita untuk siswa SD, SMP, dan SMA.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Yul Chaidir
Pos-el : yulczul@yahoo.com; zul.illustrator@gmail.com
Instagram : yulcillustrator
Akun Facebook : yulczul@yahoo.com
Alamat Rumah : Pedongkelan Belakang RT 002 / RW 013, No:73, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat, 11720
Bidang Keahlian : Illustrasi Digital, Design Cover, Animator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. PT. Kompas Gramedia, 2009–2011 (Girls-Disney-Freelance)
2. PT. Zikrul Hakim-Bestari, 2011–2016 (Staff Ilustrator)
3. PT. Tiga Serangkai, 2016–2019, Freelance
4. PT. Pustaka Tanah Air, 2016–2019, Design illustrator Freelance

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SMEA 6 PGRI, Tamat tahun 1991

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. Seri Pengetahuanku-Ruang Angkasa, (Penerbit : Zikrul-Bestari Tahun 2014)
2. Fabel-Komik, (Penerbit: Nectar-Zikrul-Bestari Tahun 2015)
3. Seri Kesatria Cilik, (Penerbit: Tiga Serangkai Tahun 2015)
4. Seri Nabi-nabi Ulul Azmi, (Penerbit: Ziyad Publishing Tahun 2015)
5. 30 Dongeng Seru Untuk Anak, (Penerbit : Tiga Serangkai Tahun 2016)
6. Dongeng 5 benua, (Penerbit: Zikrul-Bestari Tahun 2016)
7. Mukjizat Hebat, (Penerbit: Zikrul-Bestari Tahun 2016)
8. Seri Selebritas Langit, (Penerbit: Tiga Serangkai Tahun 2017).

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Riko Rachmat Setiawan
Pos-el : rikors1001@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain Grafis
Alamat Rumah : Jalan Wijaya 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desain Grafis

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SMK Negeri 15 Jakarta

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi (10 tahun terakhir):

1. Majalah Pusat Edisi 14–17 (Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud)
2. Tarian Toleransi dari Flores Timur (Ferdinandus Moses) 2019
3. Apa Kabar Murid Lawasku (Dina Amalia) 2019

Buku yang Pernah dibuat Layout (10 tahun terakhir):

1. Majalah Pusat Edisi 14–17 (Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud)
2. Buku Cerita Rakyat Andi Pengendang Cilik (Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Tahun 2018)
3. Kesederhanaan Rumah Adat Suku Sasak (Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Tahun 2018)
4. Mengenal Manggarai di Nusa Tenggara Timur (Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Tahun 2018)
5. Arsitektur Benteng dan Rumah Adat di Sulawesi (Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Tahun 2018)
6. Rahasia Dini (Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Tahun 2018)
7. Rahasia Dini (Penerbit: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Tahun 2018)
8. Tarian Toleransi dari Flores Timur (Ferdinandus Moses Tahun 2019)
9. Apa Kabar Murid Lawasku (Dina Amalia Tahun 2019).